

SKRIPSI

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP *GREEN FINANCE* PADA BANK SYARIAH INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)



OLEH

**SYAHRUNI RASYID
NIM: 2020203862201047**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP *GREEN FINANCE* PADA BANK SYARIAH INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)



OLEH

**SYAHRUNI RASYID
NIM: 2020203862201047**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr. Ak)
Pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Green Finance Pada Bank Syariah Indonesia Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Syahrini Rasyid

NIM : 2020203862201047

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B-3540/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/20224

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E.,M.Ak.,CTA.,ACPA. (.....)

NIDN : 2003029203



Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Green Finance Pada Bank Syariah Indonesia Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Syahrani Rasyid

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201047

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-3540/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E.,M.Ak.,CTA.,ACPA. (Ketua)

(.....)



Indrayani, S.E., M.Ak.

(Anggota)

(.....)



Sahrani, S.Si., M.E., AWP

(Anggota)

(.....)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdakhir Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akutansi (S.Tr.AK) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Di waktu yang indah ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Abd Rasyid dan Ibu Hadanan tercinta sebagai orang tua yang senantiasa memberi nasehat, dukungan, dan doa yang tiada henti sehingga penulis selalu semangat dalam menempuh pendidikan hingga menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA, selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektorat IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang tiada henti memberikan arahan dan motivasi kepada kami.
4. Ibu Dosen penguji skripsi Indrayani, S.E., M.Ak. dan Sahrani, S.Si., M.E., AWP. Yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare

5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
6. Kepada perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare terutama dalam penyusunan skripsi ini.
7. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu melalui dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
8. Cinta pertama Abd Rasyid dan Pintu surgaku ibunda Hadanan. Terimakasih untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Sahabat – sahabat saya Andi Nurfadilah dan Sikra yang telah memberikan bantuan berupa pengarahan, motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung ataupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materi hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Berkenan menjadikan bantuan semua pihak sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 17 Juli 2024
11 Muharram 1446 H
Penulis

Syahrani Rasyid
Nim. 2020203862201047

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Syahrani Rasyid
NIM : 2020203862201047
Tempat/ Tanggal Lahir : Cilallang/ 17 Oktober 2002
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap *Green Finance* pada Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudia hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sbagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh kerjanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Juli 2023
11 Muharram 1446 H

Penulis,

Syahrani Rasyid
Nim. 2020203862201047

ABSTRAK

Syahruni Rasyid. *Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Green Finance Pada Bank Syariah Indonesia Di Bursa Efek Indonesia (Bei)* (Dibimbing oleh Andi Ayu Frihatni)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keputusan investasi terhadap green finance pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Green finance* merupakan inisiatif yang menekankan pada investasi yang mendukung kelestarian lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang diperoleh dari laporan tahunan Bank Syariah Indonesia yang dipublikasikan di BEI. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara keputusan investasi dan *green finance*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan *green finance* di Bank Syariah Indonesia. Keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan nilai perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip *green finance*. Hal ini mengindikasikan bahwa bank yang menerapkan strategi investasi hijau tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan tetapi juga meningkatkan kinerja finansial mereka. Temuan ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa keberlanjutan lingkungan dapat berjalan seiring dengan keuntungan ekonomi.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, *Green Finance*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUT.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Teori <i>Stakeholder</i>	12
2. Teori <i>Legitimasi</i>	13
C. Tinjauan Konseptual	16
D. Kerangka Konseptual.....	29
E. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Fokus Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	36
E. Uji Asumsi Klasik.....	36
F. Definisi Operasional	39
G. Teknik Analisis Data	42
H. Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65
C. Keterbatasan.....	65
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	VI

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	30
3.1	Uji Multikolinieritas	38
3.2	Data Oprasional Variabel	40
4.1	Uji Statistik Deskriptif	40
4.2	Uji Normalitas	48
4.3	Uji Multikolinieritas	48
4.4	Uji Heteroskedasitas	50
4.5	Analisis Regresi Berganda	51
4.6	Uji T (Parsial)	52
4.7	Uji F (Simultan)	52
4.8	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Tabel	Halaman
Lampiran 1	Daftar Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	VII
Lampiran 2	Sampel Bank	IX
Lampiran 3	Data Penelitian	X
Lampiran 4	Laporan Keuangan	XI
Lampiran 5	Data Sampel	XLII
Lampiran 6	Uji Statistik Deskriptif	XLIII
Lampiran 7	Uji Normalitas	XLIV
Lampiran 8	Uji Multikolinearitas	XLV
Lampiran 9	Uji Heteroskedastitas	XLVI
Lampiran 10	Uji Analisis Regresi Berganda	XLVII
Lampiran 11	Uji T	XLVIII
Lampiran 12	Uji F	XLIX
Lampiran 13	Uji R^2	L
Lampiran 14	SK Penetapan Pembimbing	LI
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian	LII
Lampiran 16	Surat Rekomendasi	LIII
Lampiran 17	Surat Selesai Meneliti	LV
Lampiran 18	Biodata Penulis	LVI

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda

atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تَيَّ	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas

يَا	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
وَاو	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوت : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

Dīnullah

بِاللَّهِ

billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal

kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s. =		<i>‘alaihi al- sallām</i>
H =		Hijriah
M =		Masehi

SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
نن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan).

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana dirubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata bank diartikan sebagai berikut Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.² Menurut Melayu S.P Hasibuan, Bank adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana, dan pemberi kredit, mempermudah pembayaran dan penagihan, stabilisator moneter dan dinamisator pertumbuhan perekonomian.³

Bank konvensional merupakan bank yang dalam penentuan harga menggunakan bunga sebagai balas jasa. Balas jasa yang diterima oleh bank atas penyaluran dana kepada masyarakat maupun balas jasa yang dibayar oleh

¹ Muh Djumhana, Hukum Perbankan di Indonesia, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003), halaman 36.

² Leden Marpaung, 2003 Tindak Pidana Terhadap Perbankan, (Jakarta: 2003 Djambatan), halaman 5.

³ Thomas Suyatno, Kelembagaan Perbankan. (Jakarta: Intermedia, 1999), halaman 6.

bank kepada masyarakat atas penghimpunan dana. Selain itu untuk mendapatkan keuntungan dari pelayanan jasanya, bank konvensional akan membebankan fee kepada nasabahnya.⁴ Sebagai lembaga intermediasi, bank konvensional menerima simpanan dari nasabah dan meminjamkannya pada nasabah (unit ekonomi) lain yang membutuhkan dana. Atas simpanan para nasabah itu bank memberi imbalan berupa bunga. Demikian pula atas pemberian pinjaman bank mengenakan bunga kepada para peminjam. Peran bank konvensional itu telah mampu memenuhi kebutuhan manusia, dan aktivitas perbankan dapat dipandang sebagai wahana bagi masyarakat modern untuk membawa kepada pelaksanaan kegiatan tolong-menolong dan menghindari adanya dana-dana yang menganggur.

Bank syariah adalah bank yang tata cara operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Salah satu yang harus dihindari dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, yakni mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan hadis.⁵ Bank syariah sebagai pembeda dengan bank konvensional adalah adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bersifat independen, yang dibentuk oleh Dewan Pengawas Nasional (DPN) dan ditempatkan pada bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Green finance merupakan bentuk implementasi dari *Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam sektor bisnis atau perusahaan yang saat ini mulai banyak diperhatikan. Pengertian *Green finance* menurut Urban & Wójcik (2019) adalah proses pengalokasian sumber modal atau aktivitas investasi keuangan yang memprioritaskan perlindungan lingkungan, perubahan iklim, energi ramah lingkungan,

⁴ M. Sulhan dan Elly Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Bank Syariah*, (Malang: UIN- Malang, 2008), h.121.

⁵ Awaluddin, *Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Perbankan Syariah di Indonesia*, (Makassar: Alauddin University press, 2013), h. 22.

dan pengelolaan yang bertanggung jawab di segala sektor.⁶ Pada beberapa literasi, *green finance* memiliki banyak sebutan lain seperti *sustainability finance*, *environmental finance*, dan sebagainya.

Sehingga secara umum pengertian *Green Finance* adalah pengadaan dan penggunaan dana untuk kegiatan yang bertujuan untuk melindungi lingkungan dan memberikan *fairreturn* bagi para investor atau para pemberi pinjaman. *Green Finance* atau pembiayaan hijau memiliki manfaat diversifikasi untuk investor di pasar korporasi dan pasar surat berharga. Peningkatan pembiayaan hijau dapat mengurangi pendanaan untuk kegiatan bahan bakar fosil yang membahayakan lingkungan dan iklim.

Dapat disimpulkan bahwa sumber daya keuangan pada umumnya disebut sebagai *green finance* atau instrument keuangan hijau. Transisi ke aktivitas ekonomi “karbon rendah” atau “ramah lingkungan” membutuhkan pembiayaan baru untuk memenuhi kebutuhan ekonomi hijau yang saat ini berkembang pesat. Oleh karena itu, para pendukung *green economy* telah mengusulkan *green finance* sebagai solusi yang layak untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan individu, perusahaan dan pemerintah yang terlibat dalam proyek dan kegiatan yang menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Dimana dapat dilakukan dengan cara melakukan sebuah investasi.

Keputusan investasi merupakan pilihan yang digunakan untuk memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Menurut Achmad & Amanah keputusan investasi adalah salah satu tugas manajemen keuangan, dimana dana dialokasikan baik dari dalam perusahaan maupun dari luar untuk berbagai keputusan investasi yang ditujukan untuk mendapatkan pengembalian di masa mendatang. Investasi yang terukur dan terencana akan memberikan pengembalian yang tinggi bagi perusahaan di

⁶Bany Sutan Baharuddin, “Pengaruh Implementasi Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Di Indonesia”, Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Hal. 1-2, 2023.

masa mendatang, sehingga perusahaan akan memiliki sumber penghasilan selain dari bisnis intinya.⁷

Dana yang dimiliki investor dapat diinvestasikan dalam bentuk asset tetap seperti tanah, emas, mesin, bangunan atau surat berharga seperti saham atau obligasi. Keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal kepada masyarakat khususnya investor bahwa perusahaan harus mengelola sumber dayanya dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan kekayaan perusahaan sertapemegang saham. Hal ini sejalan dengan tujuan utama perusahaan yaitu, untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan.

Bank Syariah Indonesia mungkin menghadapi tantangan dalam menentukan prioritas investasi yang berkelanjutan. Investasi dalam proyek-proyek hijau seringkali memerlukan modal awal yang besar dan dapat bersaing dengan investasi konvensional yang lebih menguntungkan secara finansial dalam jangka pendek. Oleh karena itu, bank tersebut mungkin kesulitan untuk mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mendukung praktik investasi yang berkelanjutan.

Untuk menarik para investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan, perusahaan memberikan alternative yang menguntungkan bagi para investor dengan menerbitkan bermacam-macam saham preferen, bentuk lain dari saham preferen adalah perusahaan dapat membeli kembali saham dari pemegang saham pada tanggal tertentu di masa yang akan datang dengan nilai tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green finance* jika diterapkan oleh perusahaan maka nilai perusahaan tidak akan terpengaruh. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dini Amalia Rizki yang menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan *green financial management* dinilai dengan *corporate social responsibility* (CSR) dan nilai Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan

⁷Ginting, Gerinata. *Investasi dan Struktur Modal*. CV. Azka Pustaka, 2021.

(PROPER) berpengaruh secara simultan terhadap return on assets (ROA) yang menjadi proksi kinerja keuangan perusahaan koefisien determinasi pada penelitian menunjukkan angka 0.4302.⁸ Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *green finance* dapat memberikan dampak penilaian terhadap perusahaan. Adapun penelitian dari Uttary Selivira Hendrawan Wijaya dan Farah Margaretha Leon pada tahun 2022 dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green finance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi⁹

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi untuk meneliti terkait “Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap *Green Finance* Pada Bank Syariah Indonesia Di Bursa Efek Indonesia (Bei)”. Sehingga hasil penelitian ini memberikan perbandingan terkait keefektifan penerapan *green finance* tersebut. Karena melihat dari masalah yang telah diuraikan, penulis akan meneliti terkait *green finance* sehingga menemukan solusi untuk perusahaan dan masyarakat umumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan menjadi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap *Green System* di Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap *Green Investor* di Bank Syariah Indonesia?

⁸Dini Amalia Rizky, “Pengaruh Green Financial Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan FirmSize Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Sri Kehati Periode 2015 – 2019)”, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

⁹Uttary selvira hendarawan wijaya, Farah Margaretha leon, “*pengaruh green finance, volatility, risk dan regulation terhadap investment decisions pacsa covid-19 di Indonesia*” vol 7 nomor 2, 2022

3. Bagaimana analisis keputusan investasi dan *green finance* dilakukan dengan menggunakan kerangka akuntansi lembaga syariah berdasarkan prinsip-prinsip syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *green system* terhadap keputusan investasi di Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *green investor* terhadap keputusan investasi di Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk menyelidiki bagaimana penggunaan kerangka akuntansi lembaga syariah, berdasarkan prinsip-prinsip syariah, dalam menganalisis keputusan investasi dan *green finance*, dengan fokus pada identifikasi perbedaan hasil analisis dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan bukti empiris yang kuat mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap *green finance* pada Bank Syariahs Indonesia.
 - b. Sebagai bahan rujukan kepada mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang investasi dan *green finance*
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peneliti dalam mengkaji lebih lanjut mengenai investasi dan *green finance*.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta dapat dijadikan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian dengan topik yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sepanjang penelusuran referensi yang dilakukan oleh penulis. Penulis menemukan penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti sekarang. Ada tiga penelitian yang peneliti pilih untuk dicantumkan pada tinjauan hasil penelitian yang relevan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Bany Sutan Baharuddin, dengan judul “Pengaruh Implementasi *Green Finance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan di Indonesia “Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi *green finance* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia dan untuk mengetahui perbedaan pengaruh implementasi *green finance* terhadap nilai perusahaan pada Bank kategori kelompok Bank berdasarkan modal inti (KBMI) dengan kategori lainnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian menyatakan bahwa implementasi *green finance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hasil pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama yang berasumsi bahwa implementasi *green finance* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan mayoritas ada pengaruh yang signifikan serta juga didasarkan pada pembahasan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh implementasi *green finance* terhadap nilai perusahaan pada perbankan kategori kelompok Bank. Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4 dengan kategori lainnya atau dengan kata lain perbankan KBMI memberikan pengaruh positif dalam penerapan *green finance* terhadap nilai perusahaan, hasil pengujian tersebut sesuai dengan hipotesis kedua yang berasumsi bahwa terdapat perbedaan pengaruh implementasi *green finance* terhadap nilai perusahaan pada perbankan kategori KBMI 4 dengan

kategori lainnya.¹⁰ Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang *green finance* terhadap perbankan Indonesia. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah fokus penelitian terdahulu membahas tentang implementasi *green finance* terhadap industri perbankan Indonesia, sedangkan penelitian saat ini membahas tentang keputusan investasi *green finance* pada Bank Syariah Indonesia.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alfarizi dengan judul “Implementasi Komitmen Kepemimpinan Islam dan Dimensi *Green Finance* Dalam Mendorong Kinerja Berkelanjutan Perbankan Syariah di Indonesia”. Melihat dari hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terdapat perbedaan dan persamaan yaitu, dari segi perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih focus membahas terkait pengaruh kepemimpinan Islam terhadap lingkungan *Green Finance* pada perbankan syariah di Indonesia yang dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Islam berpengaruh signifikan terhadap dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan *Green Finance*, sehingga pentingnya komitmen perbankan syariah dan kepemimpinan ekologis muslim pada manajerial bank syariah untuk mendorong *Green Finance* dalam ekspansi ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan, memajukan sector perbankan serta mendorong ekonomi hijau berkelanjutan yang dicanangkan pemerintah Republik Indonesia.¹¹ Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu akan membahas secara konkrit terkait kemauan investasi terhadap *Green Finance* pada Bank Syariah di Indonesia melalui Bursa efek yang sebagaimana diketahui bahwa beberapa tahun terakhir ini bursa efek menjadi investasi saham pilihan investor pada Bank Syariah di Indonesia

¹⁰Bany Sutan Baharuddin, *Pengaruh Implementasi Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan di Indonesia*, Skripsi, 2023

¹¹Muhammad Alfarizi, “Implementasi Komitmen Kepemimpinan Islam dan Dimensi *Green Finance* Dalam Mendorong Kinerja Berkelanjutan Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol.10 No.2, Binus University Indonesia, 2023

sehingga ketika dikaitkan dengan *Green Finance* atau yang dikenal dengan sebutan *Sustainable Finance* dinilai efektif diterapkan pada bank syariah karena merupakan kegiatan investasi keuangan yang peduli terhadap perlindungan lingkungan, perubahan iklim, energi ramah lingkungan, dan pengelolaan yang bertanggung jawab di semua sektor. Adapun persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni menggunakan metode kuantitatif.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hasanah, Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga dengan judul penelitian “Analisis implementasi *Green Financing* dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas perbankan umum di Indonesia”. Obyek penelitian ini adalah Perbankan Syariah di Indonesia periode 2016-2020 menunjukkan hasil bahwa variabel *Green Financing* tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA). Penerapan green finance belum memiliki dampak positif bagi keuntungan perusahaan karena penerapan pelaporan green financing pada perbankan syariah baru dimulai pada tahun 2018.¹² Terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari segi persamaan yakni menggunakan metode penelitian kuantitatif kemudian dari segi perbedaan yakni penelitian terdahulu hanya membahas secara rinci terkait pengaruh *Green Financing* terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia di periode 2016-2020 sedangkan penelitian yang akan dilakukan terkait bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap *Green Finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Dellia Harliani dengan judul “Pengaruh *Green Finance* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di

¹²Muhammad Alfarizi, “Implementasi Komitmen Kepemimpinan Islam dan Dimensi *Green Finance* Dalam Mendorong Kinerja Berkelanjutan Perbankan Syariah di Indonesia”, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.10 No.2, Binus University Indonesia, 2023

Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Green finance berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa Kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan dengan hasil nilai P Value 0.001 dan T statistik 3.317 yang memenuhi syarat signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan telah melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja lingkungannya, dampak dari upaya tersebut terhadap nilai perusahaan cukup besar atau terlihat secara jelas dalam kinerja keuangan perusahaan.¹³ Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sebelumnya adalah membahas *Green Finance* dan bagaimana itu mempengaruhi keputusan investasi. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitian terdahulu mengambil sektor *consumer non-cyclicals* sedangkan penelitian yang akan diteliti mengambil fokus penelitian sektor perbankan syariah.

Kelima, penelitian yang dilakukan Nurul Ari Ramadhani dengan judul “Pengaruh *Green Banking Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2022” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Banking Disclosure* terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2022. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa *Green Banking Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2022. Artinya semakin tinggi kontribusi *Green Banking Disclosure* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan Bank Umum Syariah periode 2016-2022. Besarnya pengaruh *Green Banking Disclosure* adalah sebesar 1,396 atau setara dengan 139,6% dengan arah

¹³ Dellia Harliani, "Pengaruh Green Finance dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan pada Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022." *Universitas: Jambi*. 2024.

positif, yang berarti jika variabel *Green Banking Disclosure* naik sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 139,6%.¹⁴ Persamaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang dipelajari. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti adalah fokus pada penelitian terdahulu adalah mengukur dampak pengungkapan *green banking* terhadap nilai perusahaan, fokus penelitian yang akan diteliti adalah mengukur dampak keputusan investasi terhadap praktik *green finance*.

B. Tinjauan Teori

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis atau konsep-konsep yang menjadi grand teori dalam menganalisis permasalahan penelitian yang telah dibangun sebelumnya. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah:

1. Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* pertama kali dicetuskan oleh R. Edward Freeman. Teori stakeholder menyatakan manajer tidak hanya menjadi agen untuk pemegang saham saja, tetapi juga menjadi agen bagi seluruh stakeholder. Dalam hubungan teori agensi dan teori stakeholder menyatakan bahwa kinerja ekonomi perusahaan memiliki hubungan dengan kinerja sosial. Teori stakeholder dapat memaksimalkan nilai perusahaan tanpa harus mengabaikan kewajiban-kewajiban menjaga kelestarian lingkungan hidup maka diperlukan integrasi antara strategi efisien dalam operasional dan strategi pengelolaan yang ramah terhadap lingkungan. Strategi ini bertujuan untuk menjaga legalitas perusahaan terhadap stakeholder.¹⁵

¹⁴ Nurul Arti Ramadhani, "Pengaruh Green Banking Disclosure terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2022," Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2023.

¹⁵Mohamad Nur Hatta, "Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan", Surabaya: CV. Jakad Publishing, hal. 7-8, 2019.

Friedman mendefinisikan *stakeholder* sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu. Biset secara singkat mendefinisikan *stakeholders* adalah orang dengan suatu kepentingan atau perhatian pada permasalahan tertentu. Sedangkan GrimbleandWellard melihat stakeholders dari segi posisi penting dan pengaruh yang mereka miliki.¹⁶Premis dasar dari teori stakeholder adalah bahwa semakin kuat hubungan korporasi, maka akan semakin baik bisnis korporasi. Sebaliknya, semakin buruk hubungan korporasi maka akan semakin sulit. Hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan adalah berdasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan kerjasama. Teori stakeholder adalah sebuah konsep manajemen strategis, tujuannya adalah untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok-kelompok eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas keputusan investasi termasuk dalam teori *stakeholder*. Teori stakeholder menekankan pentingnya mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terkait dengan perusahaan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, dan komunitas lokal. Keputusan investasi yang sesuai dengan teori ini akan mempertimbangkan dampak terhadap semua stakeholder tersebut.

2. Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan suatu teori yang pertama kali dicetuskan oleh Dowling dan Pfeffer dimana memiliki fokus terhadap adanya interaksi diantara perusahaan dan masyarakat. Pada teori ini menganggap bahwa masyarakat merupakan salah satu factor penting dalam pengembangan perusahaan dalam waktu jangka panjang. Teori legitimasi dinyatakan dengan memberikan gambaran bahwa terdapat perbedaan antar nilai- nilai menurut perusahaan dengan yang ada dalam

¹⁶ R.E. Freeman , Strategic Management: A Stakeholders Approach, Fitman, Boston,1984, hlm.37.

¹⁷ Totok Mardikanto, CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan), Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.68.

masyarakat, oleh karenanya perusahaan akan dapat berada dalam posisi terancam apabila terdapat perbedaan tersebut atau dikenal sebagai legitimacy gap.

Teori Legitimasi merupakan teori lain yang melandasi CSR serta berhubungan erat dengan teori stakeholder. Legitimasi akan mengalami pergeseran seiring dengan perubahan lingkungan dan masyarakat tempat perusahaan berada. Teori legitimasi (*Legitimacy Theory*) berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma-norma sosial kemasyarakatan karena kesesuaian dengan norma sosial dapat membuat perusahaan semakin *legitimate* (sah). Ghozali dan Chariri menyatakan bahwa hal yang mendasari teori legitimasi adalah kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Dengan demikian, legitimasi memiliki manfaat untuk mendukung keberlangsungan hidup suatu perusahaan.¹⁸

Teori legitimasi perusahaan memiliki kontrak atau kewajiban untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat atau lingkungan sekitar. Bentuk penyesuaian yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dimasyarakat serta usaha dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat atau pembangunan kesejahteraan dan kehidupan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Bentuk kegiatan penyesuaian yang banyak dilakukan perusahaan adalah melalui program CSR. Program CSR dilakukan dalam usaha perusahaan mengayomi lingkungan sekitarnya sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Selain sebagai suatu kewajiban, CSR juga dapat memberikan manfaat yang positif bagi perusahaan yaitu sebagai sarana mengambil simpati masyarakat dan media promosi bagi perusahaan, disamping pembangunan kesejahteraan dan sosial masyarakat sebagai tujuan utama. Dengan kata lain, perusahaan yang semakin banyak mengungkapkan kegiatan CSR-nya maka

¹⁸ Dr. Kartika Hendra Titisari, SE., MSi., Akt., CA, CSRS., CSRA, “UP GREEN CSR (Refleksi Edukatif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis)”, Surakarta: CV Kekata Group, hal. 55-56, 2020.

semakun kecil kemungkinan melakukan tindakan agresivitas pajak yang tentunya akan merugikan masyarakat dan dapat merugikan perusahaan itu sendiri.¹⁹

Definisi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) menurut (Lestari, 2013), “*Corporate Sosial Responsibility* (CSR) adalah sebagai tanggungjawab perusahaan baik ke dalam maupun keluar perusahaan. Tanggungjawab ke dalam diarahkan kepada pemegang saham dan karyawan dalam wujud profitabilitas dan penumbuhan perusahaan, sedangkan tanggungjawab keluar dikaitkan dengan peran perusahaan sebagai pembayar pajak dan penyedia lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi masyarakat, serta memelihara lingkungan bagi generasi mendatang”. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) perusahaan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan masyarakat, investasisosialperusahaan, dan citraperusahaan di mata publik menjadi baik, meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan akses kapital. Dalam aktifitasnya setiap perusahaan akan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Akibat dari interaksi itu menuntut adanya timbal balik antara perusahaan dan lingkungan sosialnya yang berimplikasi pada timbulnya dampak social atas kegiatan operasi perusahaan pada lingkungannya. Sepanjang perusahaan menggunakan sumber daya manusia dan komunitas yang ada, maka perusahaan memiliki tanggungjawab untuk menghasilkan profit dan mengembalikan sebagian profit tersebut bagi masyarakat.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas green finance termasuk teori legitimasi. Melalui *green finance*, perusahaan dapat meningkatkan citra publik dan memperkuat legitimasi di mata masyarakat dengan menunjukkan komitmen terhadap lingkungan.

¹⁹ Dr. Kartika Hendra Titisari, SE., MSi., Akt., CA, CSRS., CSRA, “UP GREEN CSR (Refleksi Edukatif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis)”, Surakarta: CV Kekata Group, hal. 59, 2020.

²⁰Desyi Erawati , ElloniShenurti , Sutanti Nur Kholifah, “Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur”, Universitas Tama Jagakarsa, 2Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, 3Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi BPKP, Jakarta, JurnalAkuntansi dan Manajemen (JAM), Volume 19 Number 01 (April 2022).

Investasi dalam proyek-proyek yang mengurangi dampak lingkungan negatif adalah contoh konkret.

C. Tinjauan Konseptual

Penelitian ini berjudul “Pengaruh keputusan investasi terhadap *Green Finance* pada Bank Syariah Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia”, judul tersebut mengandung unsur-unsur pokok kata yang perlu dibatasi pengertiannya agar pembahasannya dalam skripsi ini lebih fokus dan lebih spesifik.

Selain itu, tinjauan konseptual memiliki pembatasan makna yang terkait dengan judul tersebut akan memindahkan pemahaman terhadap isi pembahasan serta dapat menghindarkan dari kesalahan pemahaman. Oleh karena itu, dibawah ini akan diuraikan tentang pembatasan makna dari judul tersebut.

1. Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Istilah investasi bias berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum di lakukan.²¹

Investasi dalam Islam sangat didorong karena diyakini membawa pada peningkatan produktivitas sector riil dan memberikan manfaat bagi umat. Dalam Islam, investasi hanya bias dilakukan pada aktivitas ekonomi yang jelas – jelas memberikan pengaruh pada sector riil. Sedemikian pentingnya investasi dalam Islam, sehingga seorang muslim akan dihadapkan pada pilihan untuk berinvestasi atau dikenakan zakat pada kekayaannya yang takproduktif.

²¹Eduardus Tendelilin, Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi I, cet. I (Yogyakarta, BPFE, 2001), hlm 1.

Banyak orang beranggapan perdagangan di pasar modal hamper sama dengan tempat judi. Memang banyak investor yang bertransaksi saham tanpa informasi yang jelas (gharar). Sebagian dari mereka hanya menebak – nebak apakah suatu saham akan naik atauturun. Umumnya mereka mengharapkan hasil yang instant, dengan pengetahuan yang instan pula. Alangkah baiknya jika mereka menginvestasikan pengetahuan mereka untuk memahami strategi perdagangan saham dengan lebih baik. Kesimpulannya, persepsi masyarakat harus diperbaiki dengan cara banyak memberikan strategi perdagangan saham untuk membantu mereka menganalisis investasi saham.

Investasi dalam Islam sangat didorong karena diyakini membawa pada peningkatan produktivitas sector riil dan memberikan manfaat bagi umat. Dalam Islam, investasi hanya bias dilakukan pada aktivitas ekonomi yang jelas – jelas memberikan pengaruh pada sektor riil. Sedemikian pentingnya investasi dalam Islam, sehingga seorang muslim akan di hadapkan pada pilihan untuk berinvestasi atau dikenakan zakat pada kekayaannya yang takproduktif. Salah satu media dalam berinvestasi adalah melalui pasar modal. Pada prinsipnya, investasi syariah di pasar modal tidak teraluberbedadengan investasi keuangan konvensional. Namun, terdapat beberapa perbedaan filosofi yang mendasari perbedaan tersebut. Investasi dipasar modal syariahs harus didasarkan pada 3 prinsip utama syariah, yaitu

- 1) Dilarangnya riba (bunga),
- 2) Gharar (ketidak pastian/ spekulasi)
- 3) maysir (perjudian).²²

Hal ini berimplikasi juga pada dilarangnya turunan produk dan instrumen yang mengandung ketiga unsure diatas dalam transaksi dipasar modal.

²²Faniyah, Iyah. *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Deepublish, 2017.

Sedemikian penting prinsip ini sehingga dibutuhkan suatu mekanisme proses screening atau filterasi atas instrument investasi.

2. *Green Finance*

Secara umum *green finance* dapat didefinisikan sebagai pengadaan dan penggunaan dana untuk kegiatan yang bertujuan untuk melindungi lingkungan dan memberikan *fair return* bagi para investor atau para pemberi pinjaman. *Green finance* merupakan pendanaan *green investment* baik untuk sektor publik maupun swasta. Proyek *green finance* menghasilkan benefit ekonomi yang mempromosikan *sustainable environment*.²³

Pembangunan ekonomi seringkali tidak selaras dengan kelestarian lingkungan. Seperti halnya perekonomian dunia yang menghadapi dua masalah signifikan; dampak lingkungan dan urgensi uang. Sehingga, perlu pembiayaan alternatif untuk mengatasi dua tantangan yang mengkhawatirkan yang jika tidak dapat berubah kondisinya akan semakin memburuk. Transisi ke pembangunan ekonomi yang ramah lingkungan membutuhkan peningkatan investasi dalam produksi yang rendah karbon, efisiensi energi dan peningkatan infrastruktur. Untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang berwawasan lingkungan, terutama dalam efisiensi energi dan energi terbarukan, perlu adanya bentuk system perbankan yang ramah lingkungan.

Seluruh sector dalam perekonomian dunia menghadapi tantangan besar untuk menangani masalah lingkungan dan dampaknya dalam bisnis sehari-hari. Kini seluruh organisasi bisnis mulai memodifikasi kegiatan dan strategi mereka untuk memastikan perlindungan terhadap sumberdaya alam dan lingkungan. Sektor keuangan dan khususnya perbankan dapat memainkan peran penting dalam mempromosikan kelestarian lingkungan²⁴. Perbankan

²³Ozili, Peterson K, 2022. Green finance research around the world: a review of literature, International Journal of Green Economics, April.

²⁴ Tara, Singh, and Kumar, "Green Banking for Environmental Management: A Paradigm Shift."

syariah sebagai salah satu lembaga keuangan Islam yang menyerukan pentingnya menjaga ciptaannya memiliki peran pendukung dalam membantu menyelesaikan masalah lingkungan saat ini. Perbankan syariah pada dasarnya didedikasikan Islam untuk manusia dan masyarakat. Berpotensi tinggi untuk berkontribusi terhadap ekosistem pembiayaan berkelanjutan untuk hijau dunia. Islam sangat konsen dalam pelestarian sumber daya alam dan kebutuhan untuk menghormati semua makhluk hidup tentang hubungan antara manusia dan lingkungan sekaligus menghargai ciptaan Allah SWT.

Konsep *green finance* di dalam perbankan mengacu pada investasi financial kepada program lingkungan dalam rangka keseimbangan kemajuan kronologi smoneter, kestabilan hawa lingkungan alam dan melindungi ekologi untuk ketercapaian pembangunan berkelanjutan²⁵. *Green finance* ini menjadi jalur baru dalam sejarah perbankan dengan memandang manfaat ekonomi dan pelestarian lingkungan menjadi kesatuan utuh melalui program pendanaan proyek dan investasi berbasis kelestarian lingkungan baik secara mandiri maupun bersama mitra bank seperti pemerintah, lembaga swadaya atau sekolah. Program pelestarian lingkungan dapat berbentuk pengelolaan sampah kantor bank ramah lingkungan, penanaman pohon, pendanaan riset energy terbarukan, proyek bank sampah, perlindungan kelestarian alam, program energy alternatif kantor atau keterlibatan dalam event lingkungan. Pengembangan *green finance* dalam program kerja bank syariah menjadi sangat penting dikarenakan mendorong transisi ekonomi hijau dalam penyelesaian problem lingkungan sekaligus sebagai symbol peran bank syariah yang menjaga alam ciptaan Yang Maha Kuasa untuk kemaslahatan umat. Selain situ citra bank syariah dapat dibangun melalui program hijau yang dekat bahkan bersentuhan langsung dengan aktivitas masyarakat segala kelas sosial.

²⁵ Zhou, Tang, and Zhang, "Impact of Green Finance on Economic Development and Environmental Quality: A Study Based on Provincial Panel Data from China."

Menurut Andreas Lako, *green finance* merupakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dalam menjaga kualitas lingkungan,serta memberikan kredit atau pembiayaan kepada nasabah yang tidak merusak lingkungan adalah salah satu halter penting yang harus dilakukan oleh segenap insan Bank Menurut Glen Croston, *green banking* tidak terlepas dari istilah bisnis hijau, bisnis hijau yakni merupakan konsep bisnis yang menguntungkan karena dapat memberikan skala ekonomi dan keuntungan yang memadai sehingga sangat bermanfaat bagi kelangsungan usaha secara keseluruhan.²⁶

Menurut World Bank *green finance* yakni merupakan suatu institusi keuangan yang memprioritas pada *sustainability* dalam praktek operasional bisnisnya. Pada pemahaman ini *green banking* terdiri dari empat unsur yaitu *nature* (alam), *wellbeing* (kesejahteraan), *economy* (ekonomi), dan *society* (masyarakat). Keuangan “hijau” akan memadukan keempat unsur tersebut ke kualitas hidup manusia.²⁷

Sehingga ada tiga peran utama dalam sistem “keuangan hijau” ini, yaitu:

- 1) Penghijauan sistem perbankan, Penghijauan, pasar obligasi,
- 2) Penghijauan investor institusi. Dengan berlakunya undang-undang perbankan syariah dan sebagai akibat dari pelaksanaan prinsip kehati-hatian (prudent banking) serta masalah tingkat kesehatan bank, sector perbankan syariah tentunya akan sangat baik kepada masalah lingkungan.
- 3) Mengembangkan perbankan syariah dalam pondasinya dilakukan atas dasar kebaikan secara muamalah dan dukungan dari berbagai elemen baik itu peran masyarakat, pengusaha dan perbankan dalam mengembangkan konsep pembangunan ekonomi hijau yang berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih

²⁶ Keynes, John Maynard. 1936. *The General Theory of Employment Interest and Money*. *Hardcourt: Brace and Word*

²⁷ Iqbal. 2012. *Konsep Uang Dalam Islam*. *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*. Bogor:Prodi Ekonomi Islam FAI-UIKA, Vol. 3 No. 2, September.

baik. Komponen-komponen untuk mewujudkan Sustainable tersebut adalah: Segmen Nasabah Bank, Proposisi Nilai, Jaringan, Hubungan kepada nasabah, Pendapatan atau bagi hasil, Sumber Daya Manusia, Aktivitas, Mitra, Struktur Biaya.

Adapun indikator *green finance* ialah *green system*, Sistem Ramah Lingkungan mengacu pada infrastruktur dan kerangka kerja yang mendukung keuangan ramah lingkungan. Hal ini mencakup lingkungan peraturan, pengaturan kelembagaan, dan platform teknologi yang memfasilitasi aliran investasi ramah lingkungan. Struktur mendasar inilah yang memungkinkan investasi ramah lingkungan dilakukan secara efektif dan efisien. *Green investor* individu atau lembaga yang berinvestasi pada aset atau proyek yang mempunyai dampak positif terhadap lingkungan, masyarakat, atau tata kelola. Hal ini dapat mencakup individu-individu yang memprioritaskan praktik-praktik ESG dalam keputusan investasi mereka, seperti generasi milenial dan Gen Z, yang semakin tertarik pada investasi yang berkelanjutan dan sehat. *Green bond* jenis obligasi yang khusus digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang mempunyai dampak positif terhadap lingkungan. Obligasi ramah lingkungan dirancang untuk mengumpulkan dana bagi proyek-proyek yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa dan biasanya diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan, atau lembaga keuangan. Hal ini merupakan komponen penting dalam pembiayaan ramah lingkungan karena menyediakan mekanisme bagi investor untuk mendukung proyek ramah lingkungan.²⁸

Studi tentang *green financing* di Indonesia menunjukkan bahwa mengintegrasikan kriteria keberlanjutan telah meningkatkan kualitas

²⁸ Inderst, Georg, Christopher Kaminker, and Fiona Stewart. "Defining and measuring green investments." (2012).

penilaian risiko kredit secara signifikan dan berkontribusi terhadap penurunan NPL. Selain itu telah ditemukan bahwa pemberi pinjaman mempertimbangkan aktivitas tanggungjawab social perusahaan (CSR) dari peminjam, dalam penentuan suku bunga pinjaman yang mereka tawarkan.

Peminjam dengan kinerja terhadap lingkungan yang lebih tinggi memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi dan risiko kredit yang lebih rendah, dan ada korelasi antara pemberian kredit dan tanggungjawab social perusahaan (CSR). Peminjam dengan kinerja social perusahaan yang rendah (CSP) membayar suku bunga yang lebih tinggi dari pada peminjam dengan CSP yang tinggi. Juga menyatakan bahwa jika semakin tinggi suatu bank memiliki angka *green financing* maka mereka memiliki tingkat NPL yang lebih rendah. Hal ini karena proyek pembangunan berkelanjutan memiliki prospek yang pasti dan tanggungjawab pelaksanaan yang lebih besar dibanding proyek pembangunan pada umumnya. Sebab itu, pendanaan untuk proyek ini harus pasti agar dapat terlaksana dengan baik.²⁹

Selain itu Penerapan *Green Finance* dapat memberikan dampak terhadap masyarakat karena dinilai:

- 1) Memberantas kemiskinan dan kelaparan melalui langkah-langkah yang tepat sasaran untuk mengentaskan dan memberantas kemiskinan serta meningkatkan kapasitas produksi pertanian dan ketahanan pangan;
- 2) Pelaksanaan strategi pembangunan berbasis inovasi dan penciptaan momentum pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sehat dan stabil;
- 3) Mempromosikan industri analisis untuk mempercepat pembangunan terkoordinasi daerah perkotaan dan pedesaan dan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan;

²⁹Hatmadi, Felix Alvin, and NuningTrihadmini. "Pengaruh Green Financing Dan Faktor Spesifik Bank Terhadap Risiko Perbankan di Indonesia." *J-REMA* 1.3 (2022).

- 4) Peningkatan jaminan sosial dan pelayanan social untuk menjamin akses yang sama terhadap pelayanan dasar masyarakat;
- 5) Menjaga pemerataan dan keadilan social untuk meningkatkan kesejahteraan dan promosi rakyat pengembangan manusia secara menyeluruh;
- 6) Melindungi lingkungan dan membangun penghalang pelindung untuk keamanan lingkungan;
- 7) Mengatasi perubahan iklim secara aktif dan mengintegrasikan respons perubahan iklim ke dalam strategi pembangunan nasional;
- 8) Mempromosikan pemanfaatan sumber daya yang efisien dan energi yang berkelanjutan.³⁰

3. Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.³¹

Bank syariah secara umum dapat diartikan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan penyimpanan, pembiayaan dan jasa lalu lintas pembayaran. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Hadits. Dengan demikian perbankan syariah harus dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariah Islam. Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Perbedaan utama adalah bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan bank

³⁰Khodijah, Siti, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. "Penerapan Green Banking di Lingkungan Bank BJB Syariah Indonesia." *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah* 7.2 (2023): 111-123.

³¹Danupranata, G. (2016). *Manajemen perbankan syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

konvensional menggunakan system bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah.

Menurut UU Republik Indonesia Nomor. 10 Tahun 1998, tentang pergantian atas UU Nomor. 7 Tahun 1992 tentang perbankan bahwa Bank umum merupakan bank yang melakukan aktivitas usaha secara konvensional serta ataupun berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam kemudian lintas pembayaran. Kemudian untuk menguatkan regulasi perbankan syariah lahir UU Nomor. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah penafsiran prinsip syariah itu sendiri merupakan ketentuan bersumber pada hukum Islam.³²

Pada dasarnya, bank syariah menjalankan tiga fungsi yang sama dengan bank konvensional. Ketiga, fungsi tersebut di antaranya menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa penerimaan uang kepada para nasabahnya. Hanyasaja, produk bank syariah memiliki prinsip yang sangat berbedadengan bank konvensional. Produk bank syariah umumnya menerapkan system bagi hasil yang saling menguntungkan bagi nasabah dan pihak bank. Produk bank syariah juga lebih mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan, menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi.³³

Dalam pelaksanaannya, produk bank syariah diawasi oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) agar tetap agar sesuai dengan syariah Islam. lam system perbankan syariah yang berlaku di Indonesia ada lima jenis produk bank syariah dengan manfaatnya masing-masing, yaitu:

³²Anshori, Abdul Ghofur. "Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional." *La_Riba 2.2* (2008): 159-172.

³³Erni Ekawati, Buku "Green Finance di Indonesia: Peluang dan Tantangan", Hal. 24-25.

3. Tabungan Syariah

Tabungan syariah merupakan produk simpanan yang harus melewati beberapa ketentuan untuk dapat melakukan penarikan. Anda bias melakukan penarikan dari produk bank syariah ini dengan menggunakan buku tabungan, ATM, slip penarikan, hingga *internet banking*. Akad dalam tabungan syariah adalah akad wadi'ah, yang artinya tabungan Anda tidak mendapatkan keuntungan. Dengan kata lain, uang yang disimpan tidak akan mendapatkan bunga layaknya tabungan konvensional. Namun, pihak bank dapat memberikan hadiah atau bonus sebagai gantinya. Ada pula tabungan syariah yang menerapkan akad *mudharabah*. Dalam akad jenis ini, dana yang Anda simpan akan di kelola oleh bank dengan system bagi hasil.

2. Deposito Syariah

Produk bank syariah berikutnya adalah deposito syariah yang merupakan simpanan berjangka. Deposito syariah dikelola oleh pihak bank menggunakan akad mudharabah. Deposito syariah dapat diajukan oleh nasabah perorangan maupun perusahaan yang bias ditarik setelah waktu simpanan berakhir atau telah memasuki jatuh tempo. Jatuh tempo bias dalam jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, hingga 24 bulan. Dikarenakan produk bank syariah ini menggunakan akad mudharabah, maka keuntungan yang Anda dapatkan berupa nisbah atau bagi hasil, misalnya dengan persentase 60% untuk nasabah dan 40% untuk pihak bank.

3. Giro Syariah

Giro syariah merupakan produk simpanan yang dimiliki perbankan syariah. Produk bank syariah ini cukup unik karena dana yang Anda simpan dapat ditarik melalui ATM, cek, atau bilyet giro. Nasabah pemegang giro syariah yang biasa disebut giran bias dari perorangan atau badan usaha yang membutuhkan kemudahan bertransaksi dalam jumlah sangat besar dan

kapansaja. Menurut fatwa DSN-MUI No. 1/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro, giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadiah. Anda bisa mengajukan simpanan giro syariah yang menggunakan akad mudharabah dan wadiah pada lembaga keuangan yang menyediakan produk bank syariah seperti bank CIMB Niaga.

4. Gadai Syariah

Gadai syariah merupakan produk pinjaman tunai yang menggunakan akad rahnatau ijarah. Anda sebagai nasabah diwajibkan untuk menyerahkan barang atau jaminan sebagai syarat akad. Ada ketentuan yang harus Anda patuhi saat ingin mengajukan produk bank syariah ini. Apabila tidak sanggup melunasi cicilan, barang yang Anda serahkan kepada pihak perbankan akan dijual untuk menutupi sisa cicilan. Jika ternyata harga jual barangnya melebihi cicilan, maka pihak bank akan mengembalikan kelebihanannya kepada nasabah. Dalam gadai syariah, Anda akan dikenakan biaya pemeliharaan barang. Hal ini disesuaikan dengan pandangan Islam yang menganggap barang gadai tetap milik nasabah.

5. Pembiayaan Syariah

Produk bank syariah yang terakhir yaitu pembiayaan syariah. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), setiap kegiatan dalam pembiayaan syariah haruslah merujuk pada akad yang fatwanya dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Prinsip dalam pembiayaan syariah di antaranya prinsip keadilan, universalisme, keseimbangan, serta tidak mengandung unsur haram (gharar, maisir, riba, zhulm, risywah). Anda wajib melunasi pembiayaan yang diajukan dalam bentuk pembayaran langsung atau cicilan.³⁴

³⁴CIMB Niaga, "Perencanaan mengenal berbagai produk bank syariah dan keuntungannya". 2020.

Dalam konteks *Green Finance*, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah lama mempertimbangkan konsep keuangan hijau untuk memandu aliran dana untuk pembangunan berkelanjutan. Inti dari ekonomi global saat ini adalah mengelola pasar modal dan keuangan untuk didistribusikan ke berbagai sektor, sambil memastikan bahwa metode produksi dan konsumsi di masa depan terjamin. Fungsi utama perbankan syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat dan penyalurannya ke masyarakat. Akan tetapi sektor perbankan syariah dalam partisipasinya memberikan pembiayaan pembangunan tetap harus memperhatikan prinsip kehati-hatian, antara lain *feasibility study*, *viability*, serta *profitability* atas dasar *repayment capacity*. Tujuannya adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.³⁵

Bank Syariah selaku *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memiliki tanggungjawab social industry dalam wujud *sustainability finance* atau pembiayaan berkelanjutan. Konsep ini adalah sebuah konsep strategi bisnis jangka panjang yang bertujuan menghasilkan profit dan juga mencetak benefit kepada pelestarian lingkungan berkelanjutan. Prinsip dasar dari *green banking* adalah upaya untuk memperkuat kemampuan manajemen resiko bank, khususnya yang terkait dengan lingkungan hidup, dan mendorong perbankan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan, seperti energy terbarukan dan pertanian organik. *Green banking* adalah bank yang kegiatan operasionalnya ramah lingkungan, memiliki tanggungjawab dan kinerja lingkungan.

Pada tahun 2022, Bank Syariah Indonesia, Tbk (BSI) mendapat 6 penghargaan pada ajang LPS Banking Award 2022 salah satunya adalah

³⁵Sara Senja S. & Rita Wijayanti. (2022). Contemporary Studies In Economic, Finance, And Banking. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. 10(1). 11

dinobatkan sebagai bank teraktif dalam praktik *green banking*. Dalam hal tersebut BSI terus berkomitmen dalam penerapan prinsip ESG (*environmental, social dan governance*), selaras dengan aspek keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Per September 2022, pembiayaan keuangan berkelanjutan BSI mencapai Rp Rp 51,03 triliun atau 25,54% dari total pembiayaan BSI. Perseroan juga mengencangkan implementasi keuangan berkelanjutan dengan penyaluran dana *corporate social responsibility* (CSR) yang mengusung konsep 3P (*people, planet dan profit*).³⁶

Dalam kebijakan pembiayaan dan prosedur operasional bank syariah, mekanisme *screening* pembiayaan dan investasi menetapkan *negative list* usaha haram seperti alcohol, persenjataan, perjudian, usaha berdampak mengancam sustainable kelestarian lingkungan hidup. Bank Indonesia akan menerbitkan PBI tentang bank ramah lingkungan. Hal ini didukung oleh teori Al-Maqashidal syariah yang mengungkapkan tentang kemaslahatan umat, baik di dunia maupun diakhirat kelak.³⁷ Dalam hal ini berarti tujuan dari konsep *green finance* adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat dengan cara ikut menjaga dan melestarikan lingkungan dan alam dibidang korporasi atau bisnis.

Berdasarkan uraian tersebut di atas makaperan dan tanggungjawab perbankan syariah dalam pelaksanaan hukum investasi dan perkreditan berwawasan lingkungan, bank syariah perlu melakukan antisipasi terhadap potensi pencemaran dalam kegiatan usaha calon nasabah debitur, setidaknya karena tiga hal, yaitu sebagai pemegang pembiayaan, ikut dalam manajemen dan demi keamanan atau kelancaran pembayaran pembiayaan itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa operasional perbankan syariah sangat

³⁶SindiAngraini, Dkk. (2022). Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *Journal Of Business Management And Islamic Banking*. 1(1), 16.

³⁷Ningsih, Nur Wahyu, Buku "Green Finance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.", Penerbit: Raja GrafindoPersada, (2020).

terpengaruh oleh perkembangan sektor yang dibiayai. Peran dan tanggungjawab perbankan syariah.

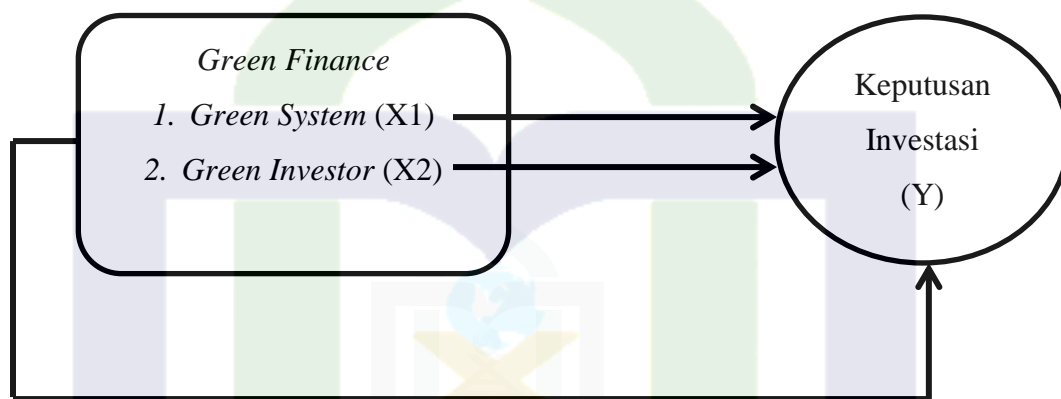
D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah representasi yang menyajikan dengan jelas pola hubungan antara konsep atau variabel yang saling terkait secara logis membentuk gambaran utuh yang memandu fokus penelitian dengan koherensi ini membantu menggambarkan hubungan-hubungan tersebut secara terstruktur dan memastikan bahwa penelitian berfokus pada inti permasalahan yang diteliti. Untuk penelitian yang akan dilakukan, focus pembahasannya mengenai pengaruh investasi terhadap *green finance* pada Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia.

Keputusan investasi adalah proses yang kompleks di mana para investor mengevaluasi potensi pengembalian (*return*) dan risiko yang terlibat dalam memilih aset atau instrumen keuangan tertentu. *Return* mengacu pada potensi keuntungan yang bisa diperoleh dari investasi, baik melalui kenaikan nilai aset atau pendapatan periodik seperti dividen. Di sisi lain, risiko mencakup kemungkinan kerugian atau fluktuasi nilai investasi akibat perubahan pasar, ekonomi, atau faktor lain yang tidak terduga. Keputusan investasi yang bijak mempertimbangkan hubungan yang kompleks antara *return* yang diharapkan dan tingkat risiko yang dapat diterima. Investor sering berusaha mencari keseimbangan yang optimal di antara keduanya, dengan tujuan untuk mencapai hasil investasi yang memadai sesuai dengan tujuan keuangan mereka, sambil tetap mempertimbangkan tingkat ketidakpastian dan volatilitas pasar yang mungkin mempengaruhi hasil akhir investasi mereka.

Green finance adalah konsep yang mengarah pada praktik keuangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Ini melibatkan pengalokasian dana untuk proyek-proyek yang berkontribusi pada perlindungan lingkungan dan pengurangan dampak negatif terhadap ekosistem. *Green finance* dalam konteks ini mencakup infrastruktur keuangan yang mendukung investasi berkelanjutan, seperti adopsi regulasi pro-hijau dan pengembangan instrumen keuangan seperti obligasi hijau. Di

sisi lain, *green investor* adalah individu atau institusi yang secara aktif memilih untuk mengalokasikan dana mereka pada investasi yang mempromosikan praktik ramah lingkungan, menggunakan kriteria ESG dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Pengembangan *green finance* merupakan langkah penting dalam memobilisasi modal keuangan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang menguntungkan tidak hanya bagi lingkungan, tetapi juga bagi masyarakat secara luas. Adapun kerangka konseptualnya sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan pada penelitian. Hipotesis adalah jawaban atas suatu masalah yang masih bersifat sementara yang telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Penentuan hipotesis sendiri berdasarkan pada kajian teoritis, penelitian yang relevan, dan kerangka pikir, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

Menurut dari penelitian yang dilakukan oleh Bany Sutan Baharuddin, dengan judul “Pengaruh Implementasi *Green Finance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *green finance* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

sehingga hasil pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama yang berasumsi bahwa implementasi *green finance* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan mayoritas ada pengaruh yang signifikan serta juga didasarkan pada pembahasan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh implementasi *green finance* terhadap nilai perusahaan pada perbankan kategori kelompok Bank. Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4 dengan kategori lainnya atau dengan kata lain perbankan KBMI memberikan pengaruh positif dalam penerapan *green finance* terhadap nilai perusahaan, hasil pengujian tersebut sesuai dengan hipotesis kedua yang berasumsi bahwa terdapat perbedaan pengaruh implementasi *green finance* terhadap nilai perusahaan pada perbankan kategori KBMI 4 dengan kategori lainnya.

Adapun penelitian selanjutnya dari Tri Hastuti dan Karlina Aprilia Kusumadewi dengan judul penelitian yakni “Pengaruh *Green Banking* Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Pemeditasi Efisiensi Bank”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian menunjukkan bahwa *green banking* dan efisiensi bank berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *green banking* berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi bank dan efisiensi bank tidak mampu memeditasi hubungan antara *green banking* terhadap nilai Perusahaan.³⁸

Adapun penelitian selanjutnya dari Sastika Rahmanisa dan Dewi dengan judul penelitian “Pengaruh *Green Finance* Dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Lq45 Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green finance* dan *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Dalam penelitian ini diketahui bahwa kinerja keuangan sebagai variabel intervening belum mampu memeditasi hubungan *green finance* dan *corporate social*

³⁸Tri Hastuti dan Karlina Aprilia Kusumadewi dengan judul penelitian yakni “Pengaruh *Green Banking* Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Pemeditasi Efisiensi Bank”, 2020.

responsibility disclosure terhadap nilai perusahaan.³⁹ Dengan demikian hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_1 : Keputusan investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerapan *Green System* di Bank Syariah Indonesia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Diah Anggraini, dkk. (2022). “Analisis Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan green banking memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, kredit bermasalah tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, efisiensi perbankan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Cania Anggita Putri, et.al (2022) “Inovasi Green Banking pada Layanan Perbankan Syari’ah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan pengembangan produk bank syariah, bank harus memanfaatkan teknologi Informasi sebagai sarana dalam menyampaikan nilai (value) kepada masyarakat melalui produk baru. Perbankan hijau dapat diimplementasikan secara efisien melalui penggunaan teknologi dalam melakukan transaksi elektronik seperti penggunaan ATM, mobile banking. Dengan mengimplementasikan green banking pada layanan perbankan green banking pada layanan perbankan syariah elektronik (e-banking) sebagai sarana penunjang operasional dapat meningkatkan kualitas layanan.

H_2 : Keputusan investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerapan *Green Investor* di Bank Syariah Indonesia.

G. Nandini Prabhu (2022) yang berjudul. “A New Model on Customers’ Attraction, Retention, and Delight (CARD) for Green Banking Practices”. Hasil dari

³⁹Sastika Rahmanisa dan Dewi, “Pengaruh Green Finance Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Lq45 Di Bursa Efek Indonesia”, 2023.

penelitian ini adalah analisis berbasis tinjauan ini mengidentifikasi keadaan praktik perbankan hijau saat ini. Pengaruh insiatif hijau oleh bank publik dan swasta, seperti internet banking. Analisis literatur yang komprehensif digunakan untuk mengembangkan model konseptual yang ditawarkan dalam makalah ini, yang mengidentifikasi lima jenis ciri yang terhubung.

Keterlibatan prinsip-prinsip syariah dalam analisis keputusan investasi dan green finance mempengaruhi kualitas keputusan investasi dengan cara yang signifikan. Prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan mudharabah memastikan bahwa investasi tidak melibatkan unsur-unsur yang diharamkan dalam Islam, seperti pembayaran bunga yang mengandung riba. Selain itu, prinsip syariah juga memastikan adanya kejelasan dan ketertiban dalam transaksi, menghindari investasi yang melibatkan spekulasi berlebihan atau ketidakpastian yang tinggi. Prinsip syariah lainnya, seperti larangan investasi dalam bisnis yang dianggap haram dan kepatuhan terhadap prinsip etika dan sosial, memperhatikan aspek etika dan sosial, serta memastikan bahwa investasi memperhatikan nilai-nilai moral dan etika dalam setiap transaksi.

Dalam konteks green finance, prinsip-prinsip syariah dapat membantu memastikan bahwa investasi dalam proyek-proyek yang berfokus pada pengembangan lingkungan dan konservasi sumber daya alam berada dalam batas-batas hukum Islam dan memperhatikan nilai-nilai moral dan etika. Oleh karena itu, keterlibatan prinsip-prinsip syariah dalam analisis keputusan investasi dan green finance sangat penting untuk memastikan kualitas keputusan investasi yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

H_3 : Keterlibatan prinsip-prinsip syariah dalam analisis keputusan investasi dan *green finance* akan mempengaruhi kualitas keputusan investasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, focus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan analisis data⁴⁰

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Adapun pengertian pendekatan asosiatif, strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengertian statistic deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagian adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan populasi atau sampel tertentu.⁴¹

Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Disebut sebagai penelitian positivistik karena penelitian ini hanya mendasarkan kepada fakta-fakta positif yang didapatkan di lapangan penelitian. Data yang berupa angka-angka yang telah dirumuskan dijadikan sebagai informasi akurat

⁴⁰Saepuddin, et al., eds., "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" (Makalah dan Skripsi; Edisi Revisi), h. 30.

⁴¹Aji Damanuri, "Metodologi Penelitian Muamalah" ,(Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), h.6.

dalam penelitian. Metode ini juga sebagai metode ilmiah karena telah menemui kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.⁴²

Dengan demikian peran penulis sangat penting dalam menganalisis secara sistematis berdasarkan kajian literatur dengan menemukan beberapa data yang komprehensif terkait apa yang diteliti sehingga nantinya dapat menarik kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia di Kota Makassar tepatnya di Jl. A.P. Pettarani No.9 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa literatur hasil penelitian yang relevan, sehingga membutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan untuk menemukan data yang valid pada penelitian-penelitian terdahulu dan beberapa kajian literatur.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Telah ditetapkan oleh peneliti pada awal penelitian karena focus penelitian inilah yang nantinya akan berfungsi memberi batas hal-hal yang akan peneliti teliti. Fokus penelitian ini akan berguna dalam memberikan arah kepada peneliti selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data, yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian ini bagaimana mengetahui “Pengaruh keputusan investasi terhadap *Green Finance* pada Bank Syariah Indonesia melalui bursa efek Indonesia”.

⁴² Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.

Fokus penelitian tentang pengaruh *green finance* terhadap keputusan investasi di Bank Syariah Indonesia, kebijakan implementasi konsep *green finance* Bank Syariah Indonesia dan profitabilitas saham BSI di bursa efek Indonesia periode 2022.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini selain menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan, sehingga penelitian mengenai proses adaptasi ini dapat mengolah data dan hasil yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bias lewat orang lain, ataupun lewat dokumen.⁴³

Data sekunder dari penelitian ini mengumpulkan data dari jurnal dan artikel.

2. Data Primer

Data primer adalah pengumpulan dan analisis data langsung dari sumber aslinya. Penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi secara langsung untuk menjawab tujuan penelitian yang spesifik dan menghasilkan wawasan baru.⁴⁴

Data primerr dari penelitian ini diakses melalui situs resmi bursa efek indonesia yaitu <https://idx.co.id>.

E. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terkait (dependen) dan variabel bebas (independen) keduanya memiliki

⁴³Sugiyono (2018:458)

⁴⁴Sugiyono (2018:458)

distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.⁴⁵

b) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Tidak terjadi heteroskedasitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyamar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.⁴⁶

c) Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (tidak terjadi multikolinearitas). Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai Varians Inflasi Factor

⁴⁵Damar Septian Eko Haryono, Mamik Slamet, *Statistika Spss 28*, ed. by N. Rismawati (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023), h 27-28.

⁴⁶Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, ed. by M. Ady Susanto, (Pradina Pustaka Grup, 2022), h 65.

(VIF), model regresi bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Tabel 3.1 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Multikoleniaritas.

Nilai Tolerance	
Probabilitas	Keterangan
<i>tolerance</i> > 0,10	Tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
<i>tolerance</i> < 0,10	Terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
Nilai VIF (<i>Variance Inflation Factor</i>)	
Probabilitas	Keterangan
<i>VIF</i> < 10	Tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
<i>VIF</i> > 10	Terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Sumber: Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif.

Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Green *Finance* pada Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia (BEI)," salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah uji multikolinieritas. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari korelasi antar variabel independen atau tidak mengalami multikolinieritas. Adanya multikolinieritas dapat menyebabkan interpretasi hasil regresi menjadi kurang akurat karena variabel independen yang saling berkorelasi dapat membuat estimasi parameter regresi menjadi tidak stabil.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabilitas suatu variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Model regresi dianggap bebas dari multikolinieritas jika nilai *Tolerance* $> 0,10$. Sebaliknya, VIF adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar inflasi varians dari estimasi parameter regresi yang disebabkan oleh multikolinieritas. Model regresi dianggap bebas dari multikolinieritas jika nilai VIF < 10 .

Dalam konteks penelitian ini, penting untuk memastikan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan tidak mengalami multikolinieritas. Dengan memastikan nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , kita dapat memastikan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari multikolinieritas. Hal ini memungkinkan hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat dan dapat diandalkan, sehingga kesimpulan yang diambil mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap *green finance* pada bank syariah Indonesia di BEI menjadi valid.

F. Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Green Finance*.

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁴⁷ Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X, dalam penelitian ini menjadi variabel bebas ialah *green finance*.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁸

Operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh penelitian untuk mengoperasikan *construct* menjadi variable penelitian yang dituju, sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi adalah keputusan yang penting dalam suatu perusahaan. Investasi merupakan indikator bahwa suatu perusahaan maupun institusi bisnis itu ada. Keputusan investasi diukur dengan menggunakan dasar keputusan investasi, yaitu melihat return, risiko, dan hubungan tingkat return dan	Indikator keputusan investasi yang umum digunakan adalah: a. Return Return on Investment (ROI) Pengembalian atas Investasi: Mengukur efisiensi atau profitabilitas dari suatu investasi dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta 2015) h.23

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta 2015) h.23

	<p>risiko. Keputusan investasi diambil oleh manajer perusahaan yang penting bagi perusahaan dan dapat dipengaruhi oleh kas, return, dan risiko. Return adalah salah satu indikator utama yang digunakan investor untuk mengevaluasi kinerja investasi mereka dan membuat keputusan investasi yang lebih baik. Keputusan investasi melibatkan alokasi uang dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa depan dan meminimalkan kerugian</p>	
<p><i>Green Finance</i> (X)</p>	<p><i>Green finance</i> mencakup sistem, investor, dan instrumen yang mendukung investasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.</p>	<p>Indikator <i>Green Finance</i> yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:</p> <p>a. <i>Green System</i> mengacu pada praktik dan teknologi yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dasar keputusan mengapa green system dikatakan sebagai aset karena memiliki nilai ekonomis yang signifikan bagi perusahaan dan investor, serta</p>

	<p>memberikan manfaat jangka panjang.</p> <p><i>b. Green Investor individu atau institusi yang berinvestasi dalam perusahaan dan proyek yang memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan lingkungan Dasar keputusan mengapa green investor dikatakan sebagai saham karena investor ini menanamkan modal mereka ke dalam perusahaan atau proyek yang menerapkan praktik hijau atau berkelanjutan, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap nilai saham perusahaan tersebut.</i></p>
--	---

G. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda mengasumsikan bahwa teknik statistik yang secara bersamaan mengembangkan hubungan matematis antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

⁴⁹Bhirawa, "Proses Pengolahan Data Dari Model Persamaan Regresi Dengan Menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS)", *Jurnal Mitra Manajemen*, 2020, h 71–83.

Y = Variabel dependen (Variabel yang diprediksi)

X = Variabel Independen (Variabel yang mempengaruhi)

A = Konstanta (nilai Y saat X = 0)

B = Koefisien regresi (mengukur perubahan Y untuk setiap unit perubahan X)

e = Error atau residual (Selisih antara nilai yang diprediksi dan nilai aktual)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

H. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t (Pengujian Secara Parsial)

Pengujian yang dilakukan adalah uji parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t-statistik. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Dari hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada signifikansi 0,05 / $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada signifikansi 0,05 / $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak, artinya variabel independen tidak memiliki hubungan terhadap variabel dependen. Akan tetapi

apabila H_0 diterima, artinya variabel independen tidak memiliki hubungan terhadap variabel dependen.⁵⁰

b. Uji statistik F (Pengujian Secara Simultan)

Setelah melakukan uji t peneliti melakukan uji f dimana uji f berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji statistik f digunakan untuk mengetahui apakah model yang terdiri dari semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji f pada output program pengolah data dapat dilihat pada tabel anova. Fhitung kemudian dibandingkan dengan Ftabel pada taraf signifikans 5%. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap nilai variabel secara bersama-sama.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap nilai variabel secara bersama-sama.⁵¹

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Imam Ghozali, Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinyamengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Koefisien determinasi

⁵⁰M. Askari Zakariah, *Analisis Statistik Dengan Spss Untuk Penelitian Kuantitatif*, ed. by Vivi, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2021), h 45-49.

⁵¹Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, ed. by M. Ady Susanto, (Pradina Pustaka Grup, 2022), h 69.

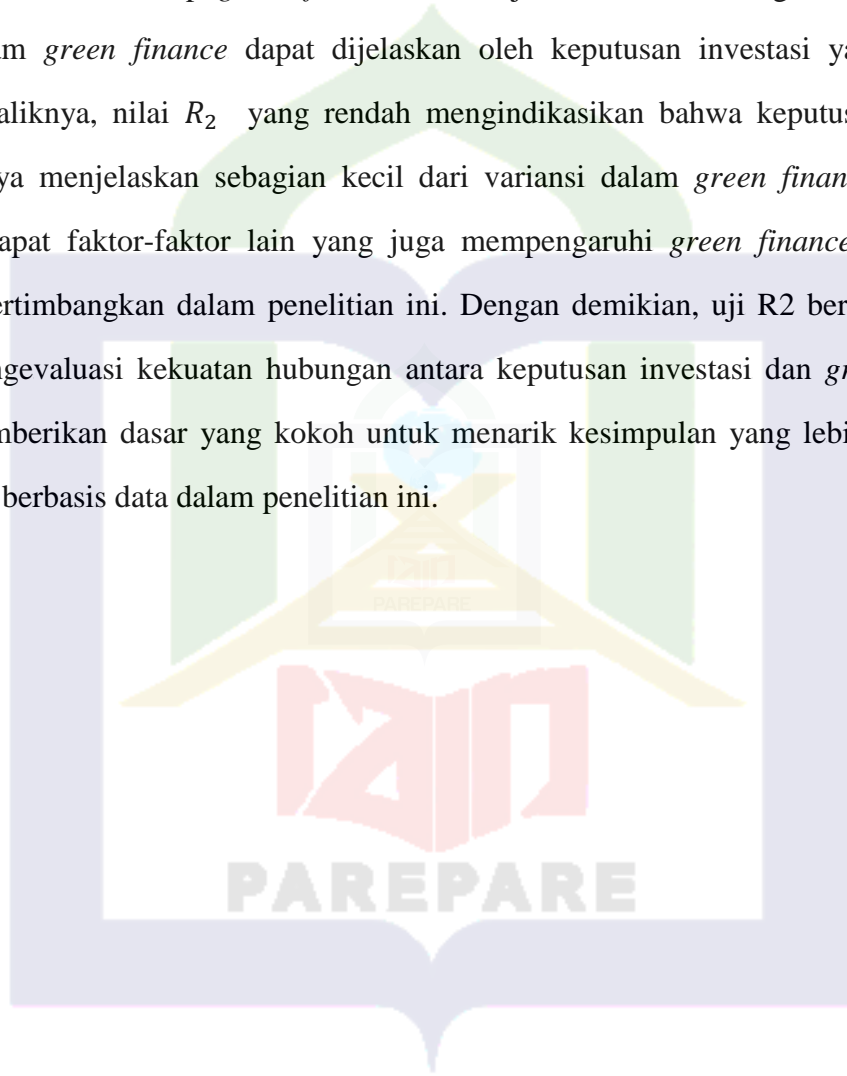
berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R^2) pada tabel Model Summary. Menurut Ghozali nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.⁵²

Dalam penelitian ini, uji R^2 (Koefisien Determinasi) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi yang dibangun dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen, yaitu green finance, berdasarkan variabel independen, yaitu keputusan investasi. Uji R^2 memberikan informasi tentang

⁵² Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

proporsi variansi dalam *green finance* yang dapat dijelaskan oleh keputusan investasi pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai R_2 yang tinggi menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *green finance*, menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam *green finance* dapat dijelaskan oleh keputusan investasi yang diambil. Sebaliknya, nilai R_2 yang rendah mengindikasikan bahwa keputusan investasi hanya menjelaskan sebagian kecil dari variansi dalam *green finance*, sehingga terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi *green finance* yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, uji R^2 berfungsi untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara keputusan investasi dan *green finance*, memberikan dasar yang kokoh untuk menarik kesimpulan yang lebih mendalam dan berbasis data dalam penelitian ini.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini data sampel yang telah dikumpulkan diolah untuk di Analisis secara metode statistik deskriptif sehingga hasil Analisis dapat dijelaskan secara detail pada tiap variabel (nilai perusahaan, *green finance*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas). Penjelasan statistik deskriptif akan dipaparkan melalui nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi pada tiap variabelnya. Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur keputusan investasi, *Green System* dan *Green Investor*.

Tabel 4.1 Dasar Pengambilan Keputusan investasi, *Green System* dan *Green Investor*.

Keputusan Investasi	<i>Green System</i>	<i>Green Investor</i>
(Return) Rumus ROI adalah: $\frac{KB}{BI} \times 100\%$ Keterangan: KB = Keuntungan Bersih BI = Biaya Investasi	$NET = PBE + PEK + K$ Keterangan: NET = Nilai Ekonomi Total PBE = Penghematan Biaya Energi PEK = Pengurangan Emisi Karbon K = Keuntungan	Return on Green Investment (ROGI): $ROGI = \frac{Total\ Green\ Finance}{Keuntungan\ dari\ Green\ Finance}$

Berikut adalah tabel yang menggambarkan data investasi hijau dari tahun 2019 hingga 2022. Tabel ini mencakup berbagai aspek seperti Keputusan Investasi, Green Finance, Green System (aset), dan Green Investor (saham). Data ini memberikan wawasan tentang tren investasi hijau dan peran pentingnya dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

Tabel 4.2 Data Sampel Penelitian.

No	Tahun	Keputusan Investasi	Green Finance	
			Green System (aset)	Green Investor (Saham)
1	2019	100	70	85
2	2020	120	75	88
3	2021	130	78	90
4	2022	100	80	85

Sumber: Data Sekunder Penelitian

Nilai minimum menjelaskan nilai yang paling kecil dari seluruh data pengamatan, nilai maksimum menjelaskan nilai yang paling besar dari seluruh data pengamatan, mean menjelaskan jumlah dari seluruh nilai dari data yang dibagi dengan banyaknya jumlah data tersebut, sedangkan standar deviasi menjelaskan ukuran dari seberapa luas penyebaran nilai data tersebut dari nilai mean yang didapatkan dari akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Hasil uji statistik deskriptif variabel penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Variabel Penelitian

		Statistics		
		KI	GS	GI
N	Valid	3	3	3
	Missing	0	0	0
Mean		116.6667	74.3333	87.6667
Median		120.0000	75.0000	88.0000
Mode		100.00 ^a	70.00 ^a	85.00 ^a
Std. Deviation		15.27525	4.04145	2.51661
Minimum		100.00	70.00	85.00
Maximum		130.00	78.00	90.00
Sum		350.00	223.00	263.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Data Sekunder diolah di SPSS 22

Berdasarkan tabel hasil Analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa data penelitian yang digunakan sebanyak 3 data. Pada variabel keputusan investasi diketahui bahwa nilai minimum yang dimiliki sebesar 100, serta nilai maksimum sebesar 130 sedangkan nilai mean yang diperoleh sebesar 116.6667. Nilai standar deviasinya sebesar 15.27525 yang berarti selama periode 2020 sampai 2022 terjadi penyimpangan nilai perusahaan dari rata-rata sebesar 15.27525.

Variabel *Green System* merupakan variabel selanjutnya yang memiliki nilai minum sebesar 70, serta nilai maksimum sebesar 78 sedangkan nilai mean yang diperoleh sebesar 74.3333. Nilai standar deviasinya sebesar 4.04145 yang berarti selama periode 2020 sampai 2022 terjadi penyimpangan nilai perusahaan dari rata-rata 4.04145.

Variabel *Green Investor* merupakan variabel selanjutnya yang memiliki nilai minum sebesar 85, serta nilai maksimum sebesar 90 sedangkan nilai mean yang diperoleh sebesar 87.6667. Nilai standar deviasinya sebesar 2.51661 yang berarti selama periode 2020 sampai 2022 terjadi penyimpangan nilai perusahaan dari rata-rata 2.51661.

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui pada model regresi apakah variabel yang bersangkutan terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan melalui uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan uji 1 sampel. Hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel.4.4 Hasil Uji Normalitas Data Variabel Penelitian

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
KI	.253	3	.200
GS	.232	3	.200
GI	.219	3	.180

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Sekunder diolah di SPSS 22

Berdasarkan hasil uji normalitas untuk variabel Keputusan Investasi, nilai Sig. adalah 0.200. Karena nilai ini > 0.05 , sehingga data tersebut dapat disimpulkan bahwa data Keputusan Investasi terdistribusi normal. Untuk variabel *Green System*, nilai Sig. adalah 0.200. Karena nilai ini > 0.05 , dapat disimpulkan bahwa data *Green System* terdistribusi normal. Untuk variabel *Green Investor*, nilai Sig. adalah 0.180. Karena nilai ini > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data *Green Investor* terdistribusi normal.

2. Uji Multikolineoritas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan dalam variabel bebas. Jika hasilnya terdapat hubungan yang tinggi pada variabel bebas maka model regresi dapat disimpulkan memiliki multikolinearitas, sedangkan model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dapat diketahui melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas tersebut dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Data Variabel Penelitian

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	GS	.013	78.000
	GI	.013	78.000

a. Dependent Variable: Ki

Sumber: Data Sekunder diolah di SPSS 22

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut diketahui pada setiap variabelnya, pada variabel *Green System* (GS) menunjukkan nilai *tolerance* $0,013 > 0,10$ dan nilai VIF $76,00 < 10,00$. Kemudian pada variabel *Green Investor* (GI) memberikan nilai *tolerance* $0,013 > 0,10$ dan nilai VIF $76,00 < 10,00$. Secara keseluruhan hasil paa nilai *tolerance* dan VIF sesuai standar yang ditetapkan sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menjadi uji selanjutnya yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan *variance* pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi yang dilakukan melalui uji Glejser. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki heteroskedastisitas yang dapat dilihat melalui nilai signifikannya. Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui melalui tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data Variabel Penelitian

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.015	1.023	.00	2.087	.045
GS	9.681	.020	.132	1.245	.155
GI	3.375	.023	.145	1.356	.178

a. Dependent Variable: KI

Sumber : Data Sekunder diolah di SPSS 22

Berdasarkan uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui hasil nilai signifikasinya pada setiap variabel. Pada variabel *Green System* sebesar $0,155 > 0,05$. Pada variabel *Green Investor* menunjukkan nilai signifikan $0,178 > 0,05$. Maka *green finance* dan keputusan investasi tidak mengalami heteroskedastisitas pada model regresinya karena hasil nilai signifikannya lebih dari 0,05.

b. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Hasil uji regresi linier Berganda dan uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	417.620	34.225		12.202	.052
GS	.048	.226	.014	.212	.867
GI	.035	.400	1.002	15.319	.041

a. Dependent Variable: KI' Z

Sumber: Data Sekunder diolah di SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas hasil persamaan dan interpretasi dari regresi berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, *Green System* koefisien B adalah 0.048 dengan nilai Sig. sebesar 0.001. Karena nilai Sig. < 0.05, *Green System* signifikan secara statistik dan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. *Green Investor* koefisien B adalah 0.035 dengan nilai Sig. sebesar 0.027. Karena nilai Sig. < 0.05, *Green Investor* signifikan secara statistik dan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

2. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t digunakan pada penelitian yang memiliki satu atau lebih variabel independen. Dari hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada signifikansi 0,05 / $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada signifikansi 0,05 / $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).

Tabel 4.8 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.234	.567		2.176	.034
GS	.045	.012	.034	3.750	.001
GI	.025	.014	.145	1.786	.075

a. Dependent Variable: KI (Y)

Sumber: Data Sekunder diolah di SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 maka pengujian hipotesis untuk keputusan investasi, *green system*, dan *green investor* adalah:

a) Menguji Hipotesis Pertama (H_1)

H_1 : Keputusan investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerapan *Green System* di Bank Syariah Indonesia.

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0.01 < 0,05$ dan nilai t hitung $3.750 > 12.706$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi signifikan secara statistik dan berpengaruh terhadap *Green System*.

b) Menguji Hipotesis Kedua (H_2)

H_2 : Keputusan investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerapan *Green Investor* di Bank Syariah Indonesia.

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh H_2 terhadap Y adalah sebesar $0.01 < 0,05$ dan nilai t hitung $3.750 < 12.706$ yang berarti H_2 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi signifikan secara statistik dan berpengaruh terhadap *Green Investor*.

3. Uji F (Simultan)

Uji F dirancang untuk melihat dan mengetahui sejauh mana variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependen sekaligus. Dalam menentukan F tabel digunakan taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap nilai variabel secara bersama-sama.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap nilai variabel secara bersama-sama.

Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.345	3	40.115	7.229	.001 ^b
	Residual	85.132	26	3.274		
	Total	205.477	29			

a. Dependent Variable: KI

b. Predictors: (Constant), GS, GI

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung $7.229 >$ nilai F tabel 216 yang berarti keputusan investasi (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap *green finance* Bank Syariah Indonesia.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.570	2.35400

a. Predictors: (Constant), GI, GS

Sumber: Data Sekunder diolah di SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan *R square* sebesar 0,585 atau 58,5%. Artinya bahwa 58.5% variasi dalam *Green Finance* dapat dijelaskan oleh Keputusan Investasi, *Green System*, dan *Green Investor*.

B. Pembahasan**1. Keputusan Investasi Terhadap *Green System* Di Bank Syariah Indonesia.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan penelitian menemukan bahwa keputusan investasi di Bank Syariah Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan *Green System*. Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan investasi secara statistik mempengaruhi implementasi *Green System* dengan nilai signifikansi yang lebih rendah dari ambang batas yang ditetapkan. Uji hipotesis juga menegaskan bahwa hubungan ini tidak hanya relevan secara praktis tetapi juga secara statistik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan beny yang mengatakan bahwa BSI memiliki produk pembiayaan yang mendukung pengembangan ekonomi berkelanjutan, termasuk green financing. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Hasilnya

menunjukkan bahwa green financing merupakan formulasi investasi yang sesuai dengan Maqāsid Asy-Syari'ah, terutama dalam unsur darruriyat (kebutuhan) sebagai bagian dari sinergi antara kebijakan dan syariah.⁵³

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa data untuk variabel keputusan investasi terdistribusi secara normal, yang mendukung validitas analisis statistik yang lebih lanjut. Tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi juga menegaskan bahwa hasil analisis dapat diandalkan. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam keputusan investasi di Bank Syariah Indonesia dapat memperkuat implementasi Green System. Hal ini krusial dalam upaya bank untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, yang merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang mereka.

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan dengan itqan (tepat, terarah, jelas, tuntas). (HR. Thabrani).”

Dalam konteks penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap penerapan Green System di Bank Syariah Indonesia, baik teori stakeholder maupun teori legitimasi memiliki relevansi yang signifikan. Teori stakeholder menekankan pentingnya memperhatikan kepentingan semua pihak yang berkepentingan (stakeholders) dalam pengambilan keputusan bisnis, termasuk karyawan, pelanggan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan. Dalam

⁵³ Khodijah, Siti, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. "Penerapan Green Banking di Lingkungan Bank BJB Syariah Indonesia." *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah* 7.2 (2023): 111-123.

penelitian ini, penerapan Green System menunjukkan bahwa bank mempertimbangkan kepentingan lingkungan sebagai salah satu stakeholder utama. Keputusan investasi yang mendukung penerapan Green System mencerminkan prioritas bank terhadap kepentingan lingkungan dan masyarakat, bukan hanya keuntungan finansial semata. Dengan demikian, bank menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari stakeholders.

Di sisi lain, teori legitimasi berfokus pada bagaimana organisasi berusaha untuk mendapatkan, memelihara, dan memperluas legitimasi mereka di mata masyarakat dan lingkungan sosialnya. Dalam penelitian ini, implementasi Green System dapat dilihat sebagai upaya bank untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat yang semakin peduli terhadap isu lingkungan. Dengan mengadopsi praktik berkelanjutan, bank berupaya untuk memperbaiki dan mempertahankan citra positif di mata publik dan regulator. Legitimasi yang diperoleh melalui penerapan Green System dapat mendukung stabilitas dan keberlanjutan operasional bank dalam jangka panjang.

Penelitian ini menemukan bahwa keputusan investasi di Bank Syariah Indonesia memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan Green System. Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan investasi secara statistik mempengaruhi implementasi Green System dengan nilai signifikansi yang lebih rendah dari ambang batas yang ditetapkan, mendukung validitas penerapan Green System. Data untuk variabel keputusan investasi terdistribusi secara normal dan tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi menunjukkan bahwa analisis yang dilakukan valid dan dapat diandalkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa

peningkatan keputusan investasi dapat memperkuat implementasi Green System, yang krusial dalam upaya bank untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, bagian integral dari strategi jangka panjang mereka.

2. Keputusan Investasi Terhadap *Green Investor* Di Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan *Green Finance* di Bank Syariah Indonesia. Pengaruh signifikan ini terlihat dari analisis yang meliputi berbagai aspek metodologis seperti statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembiayaan hijau (green financing) di Bank Syariah Indonesia telah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencapai Rp 52,6 triliun atau 23,77% berdasarkan total pembiayaan BSI. Program pembiayaan hijau ini memiliki dampak positif terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia, terutama melalui kontrak-kontrak yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam seperti Hifzh al-Maal (Pemeliharaan Harta), Hifzh al-Nafs (Pemeliharaan Jiwa), dan lainnya.⁵⁴

Dalam analisis statistik deskriptif, ditemukan bahwa variabel keputusan investasi memiliki variasi yang cukup signifikan dalam rentang nilai dari minimum hingga maksimum, menunjukkan dinamika yang ada dalam keputusan investasi selama periode tertentu. Di sisi lain, variabel *Green Investor* menunjukkan stabilitas yang lebih besar dengan variasi yang lebih kecil,

⁵⁴ Putri Aldillah Bapang, "Formulasi Kebijakan Pembiayaan Green Financing: Urgensi Penerapan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam Perspektif Maqāsid Asy-Syari'ah," *El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, vol. 5, no. 1, Juni 2023, hal. 46-60.

menunjukkan bahwa perilaku atau preferensi investor terhadap investasi berkelanjutan dalam bank syariah ini relatif konsisten.

Uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas menegaskan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara keputusan investasi dan variabel-variabel terkait Green Finance dapat dianalisis dengan validitas yang baik.

Pengujian hipotesis melalui analisis regresi menunjukkan bahwa keputusan investasi secara signifikan mempengaruhi Green Finance dan Green System di Bank Syariah Indonesia, seperti yang dibuktikan oleh nilai koefisien regresi yang signifikan dan tingkat signifikansi yang rendah. Meskipun demikian, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa pengaruh langsung keputusan investasi terhadap Green Investor secara statistik tidak signifikan, meskipun masih menunjukkan adanya pengaruh yang tidak dapat diabaikan.

Uji F atau uji simultan menegaskan bahwa secara bersama-sama, variabel keputusan investasi, Green System, dan Green Investor secara signifikan berpengaruh terhadap Green Finance di Bank Syariah Indonesia. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sekitar 58.5% variasi dalam Green Finance dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut, sementara sisanya 41.5% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi pentingnya keputusan investasi dalam mendukung transformasi menuju green finance di institusi keuangan, terutama dalam konteks bank syariah. Meskipun fokus utama ada pada dampak terhadap Green Finance dan Green System, penting juga untuk

memperhatikan bagaimana perilaku investor (Green Investor) dapat dipengaruhi atau tidak secara langsung oleh keputusan investasi ini.

الْمُسْلِمُونَ شُرَكَاءُ فِي ثَلَاثٍ فِي الْكَلْبِ وَالْمَاءِ وَالنَّارِ

Artinya:

"Umat Muslim berserikat dalam tiga hal: air, padang rumput, dan api." (HR. Ahmad, Shahih)

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keputusan investasi terhadap Green Investor di Bank Syariah Indonesia, teori stakeholder lebih relevan dibandingkan dengan teori legitimasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan Green Finance di Bank Syariah Indonesia. Dalam analisis statistik deskriptif, ditemukan bahwa variabel keputusan investasi memiliki variasi yang cukup signifikan, mencerminkan dinamika keputusan investor. Ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh berbagai kepentingan pemangku kepentingan, sesuai dengan teori stakeholder. Sementara itu, variabel Green Investor yang menunjukkan stabilitas mencerminkan konsistensi preferensi investor terhadap investasi berkelanjutan, yang juga relevan dengan teori stakeholder karena menekankan pentingnya mempertimbangkan kebutuhan investor sebagai pemangku kepentingan utama.

3. Analisis Keputusan Investasi Dan Green Finance Dilakukan Dengan Menggunakan Kerangka Akuntansi Lembaga Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kerangka akuntansi syariah didasarkan pada prinsip-prinsip yang sejalan dengan hukum dan etika Islam, yang mencakup keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Dalam

analisis keputusan investasi dan *green finance*, prinsip-prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan praktik keuangan tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga etis dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Analisis keputusan investasi dan *green finance* dalam konteks lembaga syariah berdasarkan prinsip-prinsip syariah dapat dilakukan dengan menggunakan kerangka akuntansi yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Pendekatan ini memastikan bahwa semua keputusan investasi dan praktek keuangan hijau tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga etis dan sesuai dengan hukum Islam. Statistik deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan variasi data yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara keputusan investasi, *green finance*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Data ini diolah menggunakan metode statistik deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari tiap variabel.

Uji normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel yang dianalisis terdistribusi normal. Ini penting dalam analisis statistik karena distribusi normal dari data merupakan salah satu asumsi dasar untuk validitas uji statistik lanjutan seperti regresi. Dalam konteks lembaga syariah, normalitas data ini memberikan kepercayaan bahwa hasil analisis tidak bias dan dapat diandalkan. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 pada setiap variabel menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal, yang mendukung validitas hasil analisis selanjutnya.

Uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari masalah-masalah tersebut. Multikolinearitas yang rendah menunjukkan bahwa variabel bebas dalam model tidak saling berkorelasi secara tinggi, sehingga hasil regresi tidak terdistorsi. Demikian juga, tidak adanya heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians residual adalah konstan, yang berarti bahwa model regresi memberikan estimasi yang efisien dan tidak bias. Dalam konteks lembaga syariah, model regresi yang bebas dari

multikolinearitas dan heteroskedastisitas memberikan jaminan bahwa analisis keuangan dan keputusan investasi dapat dilakukan secara adil dan transparan.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa keputusan investasi dan green system berpengaruh signifikan terhadap green finance, sementara green investor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dan implementasi sistem hijau yang baik dapat meningkatkan kinerja green finance di lembaga syariah. Penting untuk dicatat bahwa investasi yang sesuai dengan prinsip syariah harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, yang sejalan dengan konsep green finance. Pengaruh signifikan dari keputusan investasi terhadap green finance menunjukkan bahwa lembaga syariah yang berkomitmen pada investasi hijau dapat mencapai kinerja keuangan yang baik.

Uji hipotesis menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan green system dan green investor di Bank Syariah Indonesia. Uji F juga menunjukkan bahwa secara simultan, variabel-variabel independen dalam model tersebut mempengaruhi green finance secara signifikan. Koefisien determinasi yang tinggi (58,5%) menunjukkan bahwa variasi dalam green finance dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel-variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengadopsi kerangka akuntansi yang berlandaskan prinsip syariah, lembaga keuangan syariah dapat mengintegrasikan keputusan investasi dan praktek green finance yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai etis dan hukum Islam.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Terjemahnya:

“Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” (QS. Al-Baqarah: 275)

Terkait dengan analisis keputusan investasi dan green finance dalam konteks lembaga keuangan syariah, teori stakeholder lebih relevan dibandingkan teori legitimasi. Teori stakeholder menekankan pentingnya mempertimbangkan kepentingan berbagai pihak yang terkait dengan aktivitas organisasi, seperti investor, masyarakat, regulator, dan lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa kerangka akuntansi syariah didasarkan pada prinsip-prinsip hukum dan etika Islam, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Prinsip-prinsip ini diterapkan dalam analisis keputusan investasi dan green finance untuk memastikan bahwa semua praktik keuangan tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga etis dan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Data statistik deskriptif dan uji statistik yang dilakukan menunjukkan keandalan dan validitas model regresi yang digunakan, yang penting untuk menghasilkan analisis yang tidak bias dan dapat dipercaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan investasi dan implementasi sistem hijau memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja green finance, sementara green investor tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Ini menegaskan bahwa lembaga keuangan syariah yang berkomitmen pada investasi hijau dapat mencapai kinerja keuangan yang baik dan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, pendekatan yang mempertimbangkan kepentingan stakeholder sangat penting dalam memastikan keputusan investasi dan praktik green finance yang berkelanjutan dan etis.

PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan di BAB IV, maka penulis menyimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan *Green System* di Bank Syariah Indonesia.
2. Keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *Green Investor* di Bank Syariah Indonesia, meskipun pengaruhnya lebih kuat terhadap *Green Finance* dan *Green System*.
3. Penelitian ini menggunakan prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam analisis keputusan investasi dan green finance. Statistik deskriptif menunjukkan variasi pada keputusan investasi, green finance, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

B. Saran

Disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan melibatkan lebih banyak bank syariah atau institusi keuangan lainnya yang menerapkan *Green System*. Selain itu, memperpanjang periode penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang tren dan perubahan dalam keputusan investasi dan implementasi *Green System*.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasilnya. Pertama, data yang tersedia mungkin terbatas dalam hal akses

dan kualitas, terutama terkait keputusan investasi dan praktik *green finance* dari bank syariah di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan secara luas karena fokus hanya pada bank syariah di Indonesia dan tidak mencakup bank konvensional atau situasi di luar Bursa Efek Indonesia (BEI). Metodologi penelitian juga dapat menjadi keterbatasan, termasuk dalam pemilihan sampel yang representatif, metode analisis yang digunakan, serta keterbatasan dalam mengukur variabel yang relevan. Waktu penelitian yang terbatas juga dapat membatasi pemahaman terhadap dampak jangka panjang dari keputusan investasi terhadap *green finance*



DAFTAR PUSTAKA

- Anjas Prabowo, Pengaruh Green Banking Dan Rasio kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016 – 2019), Skripsi, 2021
- Arifin, (2017:17)
- Andi Ayu Frihatni, “Metode Dollar Coast Averaging (DCA) Pada Investasisaham Pada Bursa Efek Indonesia (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)”, IAIN PAREPARE, 2022.
- Anshori, Abdul Ghofur. "Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Implikasinya bagi praktik perbankan Nasional." *La_Riba* 2.2 (2008)
- Aji Damanuri, “Metodologi penelitian muamalah”, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010)
- Awaluddin, Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Perbankan Syariah di Indonesia, (Makassar: Alauddin University press, 2013), h. 22.
- Bany Sutan Baharuddin, “Pengaruh Implementasi Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Di Indonesia”, Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis &Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Hal. 1-2, 2023.
- Bany Sutan Baharuddin, Pengaruh Implementasi Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Di Indonesia, Skripsi, 2023
- Badriatin, Tine, Et Al. "Mengenal Pasar Modal." (2021).
- Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, ed. by M. Ady Susanto, (Pradina Pustaka Grup, 2022).
- Bhirawa, "Proses Pengolahan Data Dari Model Persamaan Regresi Dengan Menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS)", *Jurnal Mitra Manajemen*, 2020.
- CIMB Niaga, “Perencanaan mengenal berbagai produk bank syariah dan keuntungannya”. 2020.
- Danupranata, G. (2016). Manajemen perbankan syariah. Jakarta: Salemba empat.
- Desma Ria, Dkk. (2023). Penerapan Green Finance Di Lingkungan Bank Muamalat Indonesia. *Global Journal Of Islamic Bankin And Finance*.

- Dimensi *green Finance* Dalam Mendorong Kinerja Berkelanjutan Perbankan Syariah Di Indonesia”, *Jurnalekonomi Dan Perbankan Syariah* Vol.10 No.2, Binus University Indonesia, 2023
- Dr. Kartika Hendra Titisari, SE., MSi., Akt., CA, CSRS., CSRA, “UP GREEN CSR (Refleksi Edukatif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis)”, Surakarta: CV Kekata Group, hal. 55-56, 2020.
- Dedihariyanto, Buku ”Potret saham syariah Di Bursa Efek Indonesia”, Penerbit: Dewa publishing, (2022).
- Damar Septian Eko Haryono, Mamik Slamet, *Statistika Spss 28*, ed. by N. Rismawati (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023), h 27-28.
- Desyi Erawati , ElloniShenurti , Sutanti Nur Kholifah, “Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur”, Universitas Tama Jagakarsa, 2 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, 3Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi BPKP, Jakarta, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, Volume 19 Number 01 (April 2022).
- Dellia Harliani, “Pengaruh *Green Finance* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”, 2024.
- Erni Ekawati, Buku “Green Finance Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan”.
- Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, cet. I (Yogyakarta, BPFE, 2001), hlm 1.
- Faniyah, Ivah. *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Deepublish, 2017.
- Felix Alvin Hatmadi dan Nuning Trihadmini, “Pengaruh Green Financing Dan Faktor Spesifik Bank Terhadap Risiko Perbankan Di Indonesia”, 2022.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ozili, Peterson K, 2022. Green Finance Research Around The World: A Review Of Literature, *International Journal Of Green Economics*, April.
- Ginting, Gerinata. *Investasi Dan Struktur Modal*. CV. Azka Pustaka, 2021.
- Hatmadi, Felix Alvin, And Nuningtrihadmini. "Pengaruh Green Financing Dan Faktorspesifik Bank Terhadap risiko perbankan Di Indonesia." *J-REMA* 1.3 (2022).

- Husna Faidah Hakim dan Sri Fadillah, "Pengaruh Pengungkapan Green Banking terhadap Nilai Perusahaan", 2024.
- Inderst, Georg, Christopher Kaminker, and Fiona Stewart. "Defining and measuring green investments." (2012).
- Iqbal. 2012. *Konsep Uang Dalam Islam. Jurnal ekonomi Islam Al-Infaq*. Bogor: Prodi Ekonomi Islam FAI-UIKA, Vol. 3 No. 2, September.
- Irdyansah, Andry, And Muhamad Stiadi. "Analisis rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, Dan Rasio profitabilitas terhadap peringkat obligasi Pada Perusahaan perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020." *JULIUS (Journal Of Digital Business)*
- Keynes, John Maynard. 1936. *The General Theory Of Employment Interest And Money. Harcourt: Brace And Word*
- Khodijah, Siti, Muhammad Iqbal Fasa, And Suharto Suharto. "Penerapan Green Banking Di Lingkungan Bank BJB Syariah Indonesia." *Jihbiz: Jurnal ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah 7.2* (2023)
- Lexy J. Moleong, Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: Remajarsdakarya, 2004).
- Leden Marpaung, 2003 Tindak Pidana Terhadap Perbankan, (Jakarta: 2003 Djambatan)
- M. Sulhan dan Elly Siswanto, Manajemen Bank Konvensional dan Bank Syariah, (Malang: UIN- Malang, 2008).
- Muhammad Alfarizi," Implementasi komitmen kepemimpinan Islam
- Mohamad Nur Hatta, "Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan", Surabaya: CV. Jakad Publishing, hal. 7-8, 2019.
- M. Askari Zakariah, *Analisis Statistik Dengan Spss Untuk Penelitian Kuantitatif*, ed. by Vivi, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2021).
- Nur'aidawati, Siti. "Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO),
- Muh Djumhana, Hukum Perbankan di Indonesia, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003), halaman 36.
- Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan." *Jurnal sekuritas*
- Ningsih, Nur Wahyu, Buku "Green Finance Terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.", Penerbit: Raja grafindo persada, (2020).

- RizkiChaerulPaja, Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny, 2017
- R.E. Freeman , Strategic Management: A Stakeholders Approach, Fitman, Boston,1984, hlm.37.
- Salma Nabila Mustika, Kristianingsih, Fifi Afiyanti Triuspitorini dan Tjetjep Djuwarsa, “Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, 2023.
- Sara Senja S. & Rita Wijayanti. (2022). Contemporary Studies In Economic, Finance, And Banking. *Jurnalekonomi Dan Bisnis*.
- Sugiyono (2018:458)
- Sindianggraini, Dkk. (2022). Analisis pengaruh Green Banking Terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *Journal Of Business Management And Islamic Banking*.
- Sugiyono, (2019)
- Saepuddin, et al., eds., “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah” (Makalah dan Skripsi; EdisiRevisi), h. 30.
- Sholichah, Inti Ulfi. "Hukum Investasi produktif pengelolaan Dana Haji Dalam perspektif ekonomi Syariah." *Syar'ie: Jurnal pemikiran ekonomi Islam* 3.3 (2020)
- Sastika Rahmanisa dan Dewi, “Pengaruh Green Finance Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Lq45 Di Bursa Efek Indonesia”, 2023.
- Thomas Suyatno, Kelembagaan Perbankan. (Jakarta: Intermedia, 1999),halaman 6.
- Totok Mardikanto, CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab SosialPerusahaan), Alfabeta, Bandung, 2014.
- Tara, Singh, And Kumar, “Green Banking For Environmental Management: A Paradigm Shift.
- Tanriah, Nur Annisa. *Reaksi Pasar Atas Tindakan Merger Dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia)*. Diss. Stie Perbanas Surabaya, 2012.
- Tri Hastuti dan Karlina Aprilia Kusumadewi, “Pengaruh *Green Banking* Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Pemediasi Efisiensi Bank”, 2020.

Uttary selvira hendarawan wijaya, Farah Margaretha leon, “*pengaruh green finance, volatility, risk dan regulation terhadap investment dicisions pacsa covid-19 di Indonesia*” vol 7 nomor 2, 2022

Pochdi Wasono, Isna Nur Azizah, Prizka Rismawati Arum, "Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020", *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 4 (2021).

Penelitian,Kualitatif, Wikipediathe Free Encyclopedia,
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian_Kualitatif

Wahyudi, Muhammad, Dea Fani, And Indah Pratiwi. "Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Dalam Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal At-Tabayyun* 4.2 (2021)

Zhou, Tang, And Zhang, “Impact Of Green Finance On Economic Development And Environmental Quality: A Study Based On Provincial Panel Data From China.”



LAMPIRAN



Lampiran 1. Daftar Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Bank	Nama Bank
1.	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3.	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
4.	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
6.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
7.	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
9.	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
10.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
13	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
14	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
15	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
16	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
17	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
18	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
19	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
20	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
21	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
22	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
23	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
24	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
25	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
26	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
27	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk

No	Kode Bank	Nama Bank
28	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
29	BNLI	PT Bank Permata Tbk
30	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
31	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
32	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
33	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
34	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
35	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk
36	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
37	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
38	MASB	PT bank Multiarta Sentosa Tbk
39	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk
40	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
41	MEGA	PT Bank Mega Tbk
42	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
43	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
44	PNBN	PT bank Pan Indonesia Tbk
45	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
46	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Lampiran 2. Sampel Bank Pada Sampel Penelitian

No	Kode Bank	Tahun	Nama Bank
1	BRIS	2019	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
2	BRIS	2020	
3	BRIS	2021	
4	BRIS	2022	



Lampiran 3. Data Penelitian

No	Nama Bank	Tahun	Return Saham	NET	ROGI
1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2019	-0.07	7.27	0.22
2		2020	0.06	9.28	0.26
3		2021	-0.0	6.95	0.19
4		2022	0.09	15.87	0.31



Lampiran 4. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

31 March 2019 31 December 2020

Aset			Assets
Kas	246,224	262,485	Cash
Giro pada bank indonesia	1,381,216	1,327,895	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	4,016	6,815	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	1,207,806	295,923	Current accounts with other banks related parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	1,475,000	3,273,000	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	70,000	1,889,017	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	7,208,341	8,379,253	Marketable securities related parties
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	8,369	1,381	Acceptance receivables third parties
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	15,115,520	13,281,214	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	256,318	278,503	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(473,534)	(366,869)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang istishna			Istishna receivables
Piutang istishna pihak ketiga	2,588	2,709	Istishna receivables third parties

Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	(10)	(9)	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Piutang ijarah			Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga	25,163	19,589	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	(2,766)	(1,697)	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Pinjaman qardh			Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga	153,491	137,519	Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	204,737	269,135	Qardh funds related parties



Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(11,598)	(7,319)	Allowance for impairment losses for qardh funds
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	198,288	219,458	Mudharabah financing third parties
Pembiayaan mudharabah pihak berelasi	177,092	194,638	Mudharabah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(7,499)	(6,850)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	9,421,697	8,093,732	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	3,390,170	3,289,289	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(454,476)	(363,148)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Biaya dibayar dimuka	292,429	278,447	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	240,965	238,999	Deferred tax assets
Aset ijarah	1,509,636	1,597,231	Ijarah assets
Aset tetap	228,031	224,050	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	0	3,156	Foreclosed assets
Aset lainnya	362,182	305,942	Other assets
Jumlah aset	42,229,396	43,123,488	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	114,192	61,253	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	36,985	52,503	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	2,467,778	1,626,551	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak berelasi	582,568	403,347	Wadiah demand deposits related parties
Tabungan wadiah			Wadiah savings
Tabungan wadiah pihak ketiga	7,030,570	6,948,312	Wadiah savings third parties
Tabungan wadiah pihak berelasi	7,373	3,376	Wadiah savings related parties
Simpanan dari bank lain	7,162	15,999	Other banks deposits
Liabilitas akseptasi	8,369	1,381	Acceptance payables

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2,850	1,972	Estimated losses on commitments and contingencies
Utang pajak	71,110	80,926	Taxes payable
Liabilitas lainnya	2,743,857	2,641,184	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	44,313	43,232	post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	13,117,127	11,880,036	Total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Bukan bank			Non-banks
Giro mudharabah			Mudharabah current



			account
Giro mudharabah pihak ketiga	25,242	9,096	Mudharabah current account third parties
Giro berjangka mudharabah pihak berelasi	4,101,303	4,071,707	Mudharabah current account related parties
Tabungan mudharabah			Mudharabah saving deposits
Tabungan mudharabah pihak ketiga	2,643,667	2,025,349	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	942	5	Mudharabah saving deposits related parties
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	15,033,711	17,082,035	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	1,141,078	1,967,224	Mudharabah time deposits related parties
Bank			Bank
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Sukuk mudharabah subordinasi	1,000,000	1,000,000	Subordinated mudharabah sukuk
Jumlah dana syirkah temporer	23,945,943	26,155,416	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	4,858,057	4,858,057	Common stocks
Tambahan modal disetor	517	517	Additional paid-in capital
Opsi saham	8,679	8,679	Stock options
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	954	(2,181)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings

Cadangan umum dan wajib	78,471	63,668	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	219,648	159,296	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,166,326	5,088,036	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	5,166,326	5,088,036	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	42,229,396	43,123,488	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity



Laporan Keuangan Tahun 2020

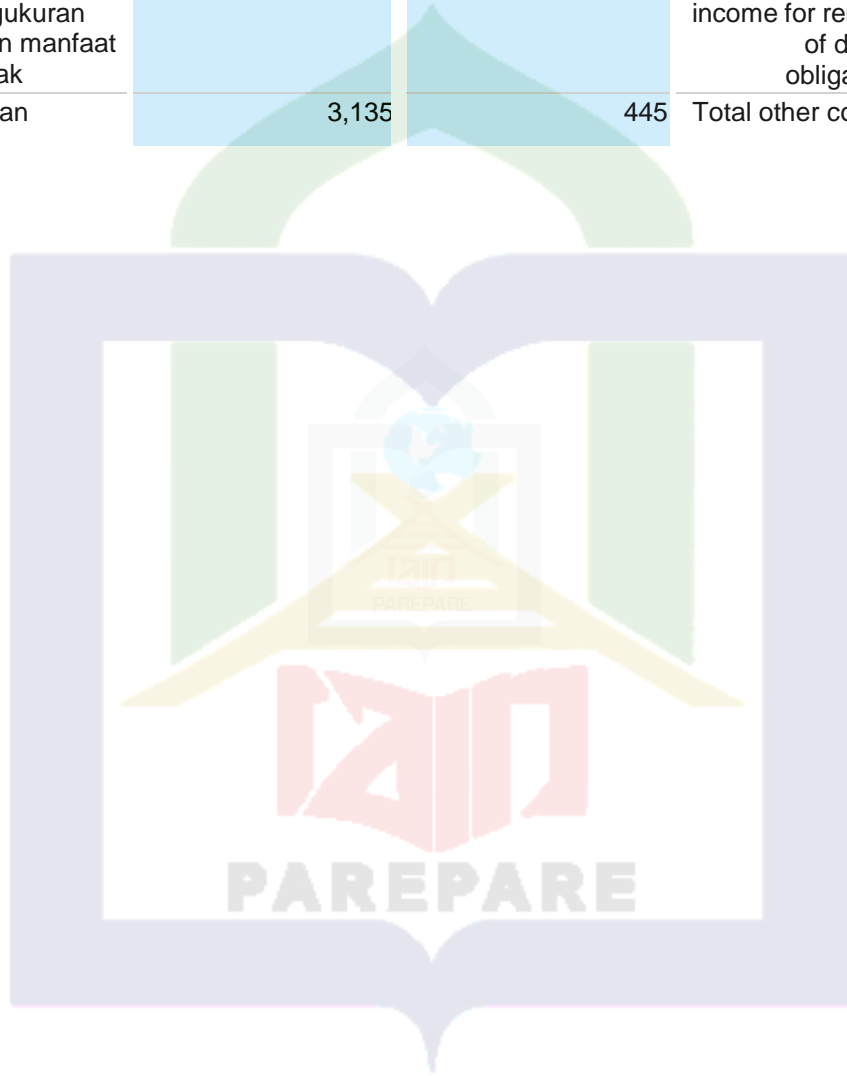
[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income Operating income and expenses

	31 March 2020	31 March 2019	
Pendapatan dan beban operasional			
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	960,836	811,324	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(329,503)	(344,658)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan operasional lainnya	61,108	63,381	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(254,454)	67,815	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	(962)	(238,406)	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(878)	(413)	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(118,533)	(114,375)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya	(215,687)	(204,053)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	101,927	40,615	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	9,560	1,622	Non-operating income
Beban bukan operasional	(2,878)	(1,290)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	108,609	40,947	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(33,454)	(10,890)	Tax benefit (expenses)

Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	75,155	30,057	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	75,155	30,057	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	3,135	445	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan	3,135	445	Total other comprehensive



komprensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprensif lainnya, setelah pajak	3,135	445	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprensif	78,290	30,502	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	75,155	30,057	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	78,290	30,502	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	7.74	3.09	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	7.74	3.09	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

Laporan Keuangan Tahun 2021

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry				
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position	
	<u>31 March 2021</u>	<u>31 December 2022</u>		
Aset			Assets	
Kas	3.526.950	4.119.903	Cash	
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted funds	
Giro pada bank indonesia	13.009.537	11.614.743	Current accounts with bank Indonesia	
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks	
Giro pada bank lain pihak ketiga	1.256.441	1.389.347	Current accounts with other banks third parties	
Giro pada bank lain pihak berelasi	127.108	469.442	Current accounts with other banks related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(13.404)	(17.238)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank	
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks	
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	6.201.852	8.948.837	Placements with bank Indonesia and other banks third parties	

Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak berelasi			Placements with bank Indonesia and other banks related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain			Allowance for impairment losses for placements with other banks	
Piutang asuransi			Insurance receivables	
Piutang asuransi pihak ketiga			Insurance receivables third parties	
Piutang asuransi pihak berelasi			Insurance receivables related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang asuransi			Allowance for impairment losses for insurance receivables	
Biaya akuisisi tangguhan			Deferred acquisition costs	
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan			Deposits to clearing and settlement guarantee institution	
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities	
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	22.557.402	28.960.003	Marketable securities third parties	
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	46.652.897	38.431.042	Marketable securities related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(14.415)	(18.075)	Allowance for impairment losses for marketable securities	
Investasi pemegang polis pada kontrak unit-			Investments of policyholder in unit-linked contracts	

linked				
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			Securities purchased under agreement to resale	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	131.839	206.100	Bills and other receivables third parties	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi			Bills and other receivables related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya			Allowance for impairment losses for bills and other receivables	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables	
Tagihan akseptasi pihak ketiga	45.674	53.823	Acceptance receivables third parties	
Tagihan akseptasi pihak berelasi	59.587	107.672	Acceptance receivables related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(1.053)	(1.615)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables	
Tagihan derivatif			Derivative receivables	
Tagihan derivatif pihak ketiga			Derivative receivables third parties	
Tagihan derivatif pihak berelasi			Derivative receivables related parties	
Pinjaman yang diberikan			Loans	
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga			Loans third parties	
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi			Loans related parties	

Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan			Allowance for impairment losses for loans	
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan			Receivables from clearing and settlement guarantee institution	
Piutang nasabah			Receivables from customers	
Piutang nasabah pihak ketiga			Receivables from customers third parties	
Piutang nasabah pihak berelasi			Receivables from customers related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang nasabah			Allowance for impairment losses for receivables from customers	
Piutang murabahah			Murabahah receivables	
Piutang murabahah pihak ketiga	106.691.973	101.184.932	Murabahah receivables third parties	
Piutang murabahah pihak berelasi	424.138	500.628	Murabahah receivables related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(3.568.101)	(3.351.703)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables	
Piutang istishna			Istishna receivables	
Piutang istishna pihak ketiga	322	359	Istishna receivables third parties	
Piutang istishna pihak berelasi			Istishna receivables related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	(3)	(3)	Allowance for impairment losses for istishna receivables	
Piutang ijarah			Ijarah receivables	
Piutang ijarah pihak ketiga	132.627	101.570	Ijarah receivables third parties	

Piutang ijarah pihak berelasi			Ijarah receivables related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	(127.732)	(98.800)	Allowance for impairment losses for ijarah receivables	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables	
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga			Consumer financing receivables third parties	
Piutang pembiayaan konsumen pihak berelasi			Consumer financing receivables related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang pembiayaan konsumen			Allowance for impairment losses for consumer financing receivables	
Pinjaman qardh			Qardh funds	
Pinjaman qardh pihak ketiga	7.730.777	8.133.403	Qardh funds third parties	
Pinjaman qardh pihak berelasi	1.486.430	1.285.828	Qardh funds related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(487.940)	(337.831)	Allowance for impairment losses for qardh funds	
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing	
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	1.328.940	1.154.595	Mudharabah financing third parties	
Pembiayaan mudharabah pihak berelasi	583.419	473.842	Mudharabah financing related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(37.927)	(36.123)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing	
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing	

Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	37.950.981	37.198.108	Musyarakah financing third parties	
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	20.404.890	20.356.328	Musyarakah financing related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(3.534.679)	(3.651.313)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing	
Investasi sewa			Lease investments	
Investasi sewa pihak ketiga			Lease investments third parties	
Investasi sewa pihak berelasi			Lease investments related parties	
Investasi sewa nilai residu yang terjamin			Lease investments guaranteed residual value	
Investasi sewa pendapatan pembiayaan tanggungan			Lease investments deferred financing income	
Investasi sewa simpanan jaminan			Lease investments guarantee deposits	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada investasi sewa			Allowance for impairment losses for lease investments	
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables	
Tagihan anjak piutang pihak ketiga			Factoring receivables third parties	
Tagihan anjak piutang pihak berelasi			Factoring receivables related parties	
Tagihan anjak piutang pada pendapatan anjak piutang tanggungan			Factoring receivables on deferred factoring income	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan anjak piutang			Allowance for impairment losses for factoring receivables	
Piutang lainnya			Other receivables	

Piutang lainnya pihak ketiga			Other receivables third parties	
Piutang lainnya pihak berelasi			Other receivables related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang lainnya			Allowance for impairment losses for other receivables	
Aset keuangan lainnya			Other financial assets	
Obligasi pemerintah			Government bonds	
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale	
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			Non-current assets or disposal groups classified as held-for-distribution to owners	
Uang muka			Advances	
Biaya dibayar dimuka	753.330	483.399	Prepaid expenses	
Jaminan	52.386	45.624	Guarantees	
Pajak dibayar dimuka		0	Prepaid taxes	
Klaim atas pengembalian pajak			Claims for tax refund	
Aset pajak tangguhan	1.324.653	1.445.324	Deferred tax assets	
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Investments accounted for using equity method	
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates	

asosiasi				
Investasi pada entitas anak			Investments in subsidiaries	
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint ventures	
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associates	
Aset reasuransi			Reinsurance assets	
Aset imbalan pasca kerja			Post-employment benefit assets	
Goodwill			Goodwill	
Aset takberwujud selain goodwill			Intangible assets other than goodwill	
Properti investasi			Investment properties	
Aset ijarah	772.295	901.565	Ijarah assets	
Aset tetap	4.446.929	4.055.953	Property and equipment	
Agunan yang diambil alih	872.621	875.376	Foreclosed assets	
Aset pengampunan pajak			Tax amnesty assets	
Aset lainnya	553.079	304.036	Other assets	
Jumlah aset	271.293.823	265.289.081	Total assets	
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity	
Liabilitas			Liabilities	
Liabilitas segera	693.448	608.554	Obligations due immediately	
Bagi hasil yang belum dibagikan	141.299	158.478	Undistributed profit sharing	
Dana simpanan syariah			Sharia deposits	
Simpanan nasabah			Customers Deposits	
Giro			Current accounts	
Giro pihak ketiga			Current accounts third parties	
Giro pihak berelasi			Current accounts related parties	
Giro wadiah			Wadiah demand deposits	

Giro wadiah pihak ketiga	19.616.119	21.076.310	Wadiah demand deposits third parties	
Giro wadiah pihak berelasi	2.242.597	1.335.304	Wadiah demand deposits related parties	
Tabungan			Savings	
Tabungan pihak ketiga			Savings third parties	
Tabungan pihak berelasi			Savings related parties	
Tabungan wadiah			Wadiah savings	
Tabungan wadiah pihak ketiga	36.349.370	34.826.660	Wadiah savings third parties	
Tabungan wadiah pihak berelasi	10.430	9.616	Wadiah savings related parties	
Deposito berjangka			Time deposits	
Deposito berjangka pihak ketiga			Time deposits third parties	
Deposito berjangka pihak berelasi			Time deposits related parties	
Deposito wakalah			Wakalah deposits	
Deposito wakalah pihak ketiga			Wakalah deposits third parties	
Deposito wakalah pihak berelasi			Wakalah deposits related parties	
Simpanan dari bank lain	85.039	115.938	Other banks deposits	
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali			Securities sold with repurchase agreement	
Liabilitas derivatif			Derivative payables	
Liabilitas derivatif pihak ketiga			Derivative payables third parties	
Liabilitas derivatif pihak berelasi			Derivative payables related parties	
Utang asuransi			Insurance payables	
Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked			Liabilities to policyholder in unit-linked contracts	
Utang bunga			Interest payables	
Liabilitas akseptasi	105.261	161.495	Acceptance payables	
Utang usaha			Accounts payable	

Uang muka dan angsuran			Advances and installments	
Utang dividen			Dividends payable	
Utang dealer			Dealer payables	
Pinjaman yang diterima			Borrowings	
Pinjaman yang diterima pihak ketiga			Borrowings third parties	
Pinjaman yang diterima pihak berelasi			Borrowings related parties	
Pinjaman yang diterima utang pada lembaga kliring dan penjaminan			Borrowings payables to clearing and settlement guarantee institution	
Efek yang diterbitkan			Securities issued	
Obligasi			Bonds	
Sukuk ijarah			Ijarah sukuk	
Surat utang jangka menengah			Mid-term loans	
Efek yang diterbitkan lainnya			Others securities issued	
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contract liabilities	
Utang perusahaan efek			Securities company payables	
Provisi			Provisions	
Pendapatan ditangguhkan			Deferred income	
Liabilitas sewa pembiayaan			Finance lease liabilities	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	24.839	17.194	Estimated losses on commitments and contingencies	
Beban akrual			Accrued expenses	
Utang pajak	595.624	504.078	Taxes payable	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities	
Liabilitas pengampunan pajak			Tax amnesty liabilities	

Liabilitas lainnya	2.028.029	2.236.358	Other liabilities	
Kewajiban imbalan pasca kerja	859.734	836.491	post-employment benefit obligations	
Pinjaman subordinasi			Subordinated loans	
Pinjaman subordinasi pihak ketiga			Subordinated loans third parties	
Pinjaman subordinasi pihak berelasi			Subordinated loans related parties	
Jumlah liabilitas	62.751.789	61.886.476	Total liabilities	
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds	
Bukan bank			Non-banks	
Giro mudharabah			Mudharabah current account	
Giro mudharabah pihak ketiga	7.568.403	9.088.719	Mudharabah current account third parties	
Giro berjangka mudharabah pihak berelasi	6.983.463	4.192.600	Mudharabah current account related parties	
Tabungan mudharabah			Mudharabah saving deposits	
Tabungan mudharabah pihak ketiga	64.050.780	64.246.067	Mudharabah saving deposits third parties	
Tabungan mudharabah pihak berelasi	323.743	292.300	Mudharabah saving deposits related parties	
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits	
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	93.429.035	91.291.168	Mudharabah time deposits third parties	
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	7.959.232	6.892.587	Mudharabah time deposits related parties	
Bank			Bank	
Giro mudharabah	32.745	37.308	Mudharabah current account	

Tabungan mudharabah (ummat)	501.159	564.124	Mudharabah saving deposits (ummat)	
Deposito berjangka mudharabah	333.201	408.798	Mudharabah time deposits	
Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued	
Investasi mudharabah antar bank			Interbank mudharabah investments	
Sukuk mudharabah			Mudharabah sukuk	
Sukuk mudharabah subordinasi	1.375.000	1.375.000	Subordinated mudharabah sukuk	
Jumlah dana syirkah temporer	182.556.761	178.388.671	Total temporary syirkah funds	
Jumlah akumulasi dana tabarru			Total accumulated tabarru's funds	
Ekuitas			Equity	
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity	
Saham biasa	20.564.654	20.564.654	Common stocks	
Saham preferen			Preferred stocks	
Tambahan modal disetor	(6.366.776)	(6.366.776)	Additional paid-in capital	
Saham tresuri			Treasury stocks	
Uang muka setoran modal			Advances in capital stock	
Opsi saham	0	0	Stock options	
Cadangan revaluasi	444.530	444.530	Revaluation reserves	
Cadangan selisih kurs penjabaran			Reserve of exchange differences on translation	
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	5.917	22.263	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	

Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas			Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments	
Cadangan pembayaran berbasis saham			Reserve of share-based payments	
Cadangan lindung nilai arus kas			Reserve of cash flow hedges	
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	140.271	140.271	Reserve of remeasurements of defined benefit plans	
Cadangan lainnya			Other reserves	
Komponen ekuitas lainnya	0	0	Other components of equity	
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)	
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings	
Cadangan umum dan wajib	779.036	779.036	General and legal reserves	
Cadangan khusus			Specific reserves	
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	10.417.641	9.429.956	Unappropriated retained earnings	
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25.985.273	25.013.934	Total equity attributable to equity owners of parent entity	
Proforma ekuitas			Proforma equity	
Kepentingan non-pengendali			Non-controlling interests	
Jumlah ekuitas	25.985.273	25.013.934	Total equity	
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	271.293.823	265.289.081	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity	

Laporan Keuangan Tahun 2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 MARCH 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
KAS	4	4,923,286	4,951,469	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	27,428,366	31,778,458	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		2,842,801	2,340,977	Third parties
Pihak berelasi		222,881	150,515	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		3,065,682	2,491,492	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,657)	(15,575)	Allowance for impairment losses
Bersih		3,047,025	2,475,917	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		10,692,678	9,343,718	Third parties
Pihak berelasi		52,529,875	48,508,187	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		63,222,553	57,851,905	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,952)	(10,634)	Allowance for impairment losses
Bersih		63,203,601	57,841,271	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		358,315	374,791	Third parties
Pihak berelasi		151,599	106,612	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		509,914	481,403	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,099)	(4,814)	Allowance for impairment losses
Bersih		504,815	476,589	Net
PIUTANG Murabahah	2b,9,42			RECEIVABLES Murabahah
Pihak ketiga		127,599,627	124,648,183	Third parties
Pihak berelasi		201,402	225,173	Related parties
Jumlah <i>murabahah</i>		127,801,029	124,873,356	Total <i>murabahah</i>
<i>Istishna</i>				<i>Istishna</i>
Pihak ketiga		106	132	Third parties
<i>Ijarah</i>				<i>Ijarah</i>
Pihak ketiga		11,650	13,278	Third parties
<i>Multijasa</i>				Multi-services
Pihak ketiga		230,836	-	Third parties
Jumlah piutang		128,043,621	124,886,766	Total receivables

Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,365,071)</u>	<u>(4,184,787)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>123,678,550</u>	<u>120,701,979</u>	<i>Net</i>
Dipindahkan	<u>222,785,643</u>	<u>218,225,683</u>	<i>Carried forward</i>



LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		<u>222,785,643</u>	<u>218,225,683</u>	Brought forward
PINJAMAN QARDH	10,42			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		8,350,695	8,000,432	Third parties
Pihak berelasi		<u>1,641,969</u>	<u>1,701,177</u>	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>		9,992,664	9,701,609	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(895,281)</u>	<u>(834,596)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		<u>9,097,383</u>	<u>8,867,013</u>	Net
PEMBIAYAAN				FINANCING
<i>Mudharabah</i>	11,42			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		817,544	816,175	Third parties
Pihak berelasi		<u>49,568</u>	<u>225,222</u>	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		867,112	1,041,397	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(36,215)</u>	<u>(39,440)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		<u>830,897</u>	<u>1,001,957</u>	Net
<i>Musyarakah</i>	12,42			<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga		49,836,483	48,707,593	Third parties
Pihak berelasi		<u>23,369,160</u>	<u>21,882,918</u>	Related parties
Jumlah <i>musyarakah</i>		73,205,643	70,590,511	Total <i>musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(4,159,469)</u>	<u>(4,139,565)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		<u>69,046,174</u>	<u>66,450,946</u>	Net
Jumlah pembiayaan		74,072,755	71,631,908	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(4,195,684)</u>	<u>(4,179,005)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		<u>69,877,071</u>	<u>67,452,903</u>	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	2b,13	<u>1,168,006</u>	<u>1,484,573</u>	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	<u>5,841,153</u>	<u>5,654,698</u>	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21c	<u>1,614,110</u>	<u>1,675,103</u>	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	<u>2,869,328</u>	<u>2,367,465</u>	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		<u><u>313,252,694</u></u>	<u><u>305,727,438</u></u>	TOTAL ASSETS

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

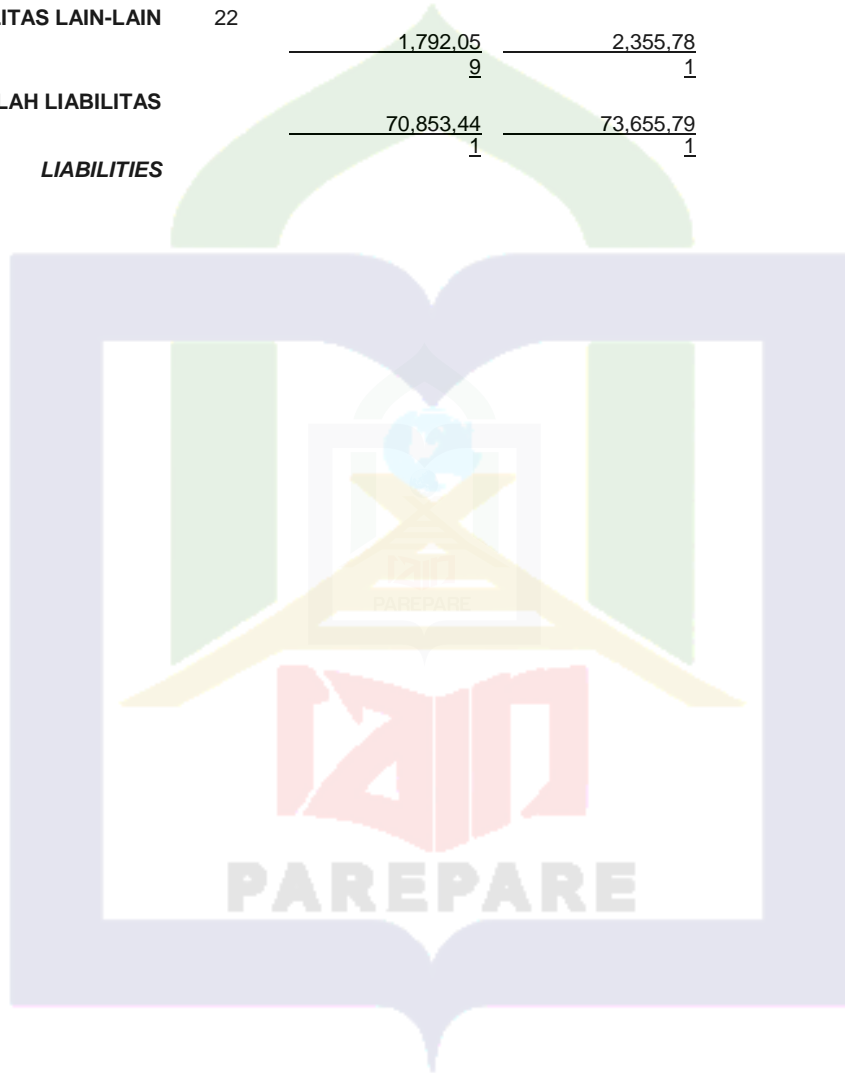
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES OBLIGATIONS
LIABILITAS SEGERA	16,42	837,539	885,175	DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga				Third parties
Pihak berelasi				Related parties
		<u>64,42</u>	<u>124,32</u>	
		5	7	
		901,964	1,009,502	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	183,901	192,775	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	18,42	18,578,385	19,387,696	Wadiah demand deposits
Pihak ketiga				Third parties
Pihak berelasi				Related parties
		<u>2,598,85</u>	<u>2,410,15</u>	
		6	6	
		21,177,241	21,797,852	
Tabungan wadiah	19,42	43,516,991	44,201,658	Wadiah savings deposits
Pihak ketiga				Third parties
Pihak berelasi				Related parties
		<u>18,30</u>	<u>12,74</u>	
		2	7	
		<u>43,535,29</u>	<u>44,214,40</u>	
		3	5	
Jumlah simpanan wadiah		64,712,534	66,012,257	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,42			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah		189,936	140,089	Wadiah demand deposits
Pihak ketiga				Third parties
Pihak berelasi				Related parties
		<u>1,80</u>	<u>2,29</u>	
		0	9	
		191,736	142,388	Wadiah savings deposits
Tabungan wadiah				Third parties
Pihak ketiga				
		<u>3,05</u>	<u>1,30</u>	
		8	9	
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antar bank ("SIMA") Pihak ketiga		1,100,000	1,475,000	Interbank <i>mudharabah</i> investment certificate ("SIMA") Third parties
Pihak berelasi				Related parties
		<u>150,00</u>	<u>600,00</u>	
		0	0	
		1,250,000	2,075,000	
Jumlah simpanan dari bank lain		1,444,794	2,218,697	Total deposits from other banks
LIABILITAS AKSEPTASI	8,42			ACCEPTANCE LIABILITIES

Pihak ketiga		375,723	401,061	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
		<u>134,19</u>	<u>80,34</u>	
		<u>1</u>	<u>2</u>	
Jumlah liabilitas akseptasi		509,914	481,403	<i>Total acceptance liabilities</i>
UTANG PAJAK	21a	596,909	667,485	TAXES PAYABLE
LIABILITAS				EMPLOYEE BENEFIT
IMBALAN KERJA	40,42	681,096	689,018	LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN				ESTIMATED LOSSES ON
KOMITMEN DAN				COMMITMENTS AND
KONTINJENSI	39d	30,270	28,873	CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	22			OTHER LIABILITIES
		<u>1,792,05</u>	<u>2,355,78</u>	
		<u>9</u>	<u>1</u>	
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL
LIABILITIES		<u>70,853,44</u>	<u>73,655,79</u>	
		<u>1</u>	<u>1</u>	



LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro <i>mudharabah</i>	23,42			Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga		9,935,938	9,012,699	Third parties
Pihak berelasi		<u>19,365,498</u>	<u>13,742,269</u>	Related parties
		29,301,436	22,754,968	
Tabungan <i>mudharabah</i>	24,42			Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		71,970,508	72,811,278	Third parties
Pihak berelasi		<u>110,335</u>	<u>86,074</u>	Related parties
		72,080,843	72,897,352	
Deposito <i>mudharabah</i>	25,42			Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		86,354,555	82,623,832	Third parties
Pihak berelasi		<u>17,545,647</u>	<u>18,136,510</u>	Related parties
		<u>103,900,202</u>	<u>100,760,342</u>	
Jumlah giro, tabungan dan deposito <i>mudharabah</i>		205,282,481	196,412,662	Total mudharabah demand deposits, savings and time deposits
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	26,42	1,375,000	1,375,000	Subordinated sukuk mudharabah
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	27	<u>749,725</u>	<u>778,375</u>	Mudharabah term financing
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>207,407,206</u>	<u>198,566,037</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp500 (full amount) par value per share
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham				Authorized share capital - 80,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.138				Issued and fully paid-up capital - 46,129,260,138 shares
saham	28	23,064,630	23,064,630	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	28	(3,929,100)	(3,929,100)	Gain on revaluation of fixed assets
Keuntungan revaluasi aset tetap		444,530	444,530	Remeasurement of defined benefit plan
Pengkukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		268,904	268,904	- net of tax
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar				Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
melalui pendapatan komprehensif lain		(44,447)	(55,477)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya		1,384,677	1,384,677	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>13,802,853</u>	<u>12,327,446</u>	
JUMLAH EKUITAS		<u>34,992,047</u>	<u>33,505,610</u>	TOTAL EQUITY

**JUMLAH LIABILITAS, DANA
SYIRKAH TEMPORER DAN
EKUITAS**

313,252,694 305,727,438

**TOTAL LIABILITIES,
TEMPORARY SYIRKAH
FUNDS AND EQUITY**



**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam
jutaan Rupiah,
kecuali
dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR
THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED**

31 MARCH 2023
(Expressed in millions
of Rupiah,
unless
otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	29	2,981,462	2,622,739	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	30	1,393,371	1,097,349	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	31	56,180	12,554	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	32	964,736	847,448	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	33	(1,324,662)	(956,717)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		4,071,087	3,623,373	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	34	985,586	813,919	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	35	(1,178,856)	(1,108,719)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	36	(1,171,228)	(1,097,128)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(481)	(14,315)	Wadiah bonus
Lain-lain		(5,641)	(46,922)	Others
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	37	(761,709)	(842,166)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		1,938,758	1,328,042	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-USAHA - BERSIH		2,137	6,546	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		1,940,895	1,334,588	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE

ZAKAT	(48,522)	(33,365)	ZAKAT
BEBAN PAJAK 21b	<u>(434,091)</u>	<u>(313,538)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	1,458,282	987,685	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja 40	-	-	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	-	-	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1	(16,346)	<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i> <i>Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lainbersih setelah pajak	<u>1</u>	<u>(16,346)</u>	<i>Total other comprehensive income net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>1,469,312</u>	<u>971,339</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh) 38	<u>31.61</u>	<u>24.01</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah penuh) 38	<u>31.61</u>	<u>24.01</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

Lampiran 5. Data Sampel Penelitian

No	Tahun	Keputusan Investasi	Green Finance	
			Green System (aset)	Green Investor (Saham)
1	2019	100	70	85
2	2020	120	75	88

3	2021	130	78	90
4	2022	100	80	85



Lampiran 6. Uji Statistik Deskriptif Data Variabel Penelitian

		Statistics		
		KI	GS	GI
N	Valid	3	3	3
	Missing	0	0	0

Mean	116.6667	74.3333	87.6667
Median	120.0000	75.0000	88.0000
Mode	100.00 ^a	70.00 ^a	85.00 ^a
Std. Deviation	15.27525	4.04145	2.51661
Minimum	100.00	70.00	85.00
Maximum	130.00	78.00	90.00
Sum	350.00	223.00	263.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



Lampiran 7. Uji Normalitas Data Variabel Penelitian

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
KI	.253	3	.200
GS	.232	3	.200
GI	.219	3	.180

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 8. Uji Multikolinearitas Data Variabel Penelitian

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	GS	.013	78.000
	GI	.013	78.000

a. Dependent Variable: KI



Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas Data Variabel Penelitian

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.015	1.023	.00	2.087	.045
	GS	9.681	.020	.132	1.245	.165
	GI	3.375	.023	.145	1.356	.178

a. Dependent Variable: KI (Y)



Lampiran 10. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.234	.567		2.176	.034
	GS	.045	.012	.034	3.750	.001
	GI	.025	.014	.145	1.786	.075

a. Dependent Variable: KI (Y)



Lampiran 11. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.234	.567		2.176	.034
	GS	.045	.012	.034	3.750	.001
	GI	.025	.014	.145	1.786	.075

a. Dependent Variable: KI (Y)



Lampiran 12. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.345	3	40.115	7.229	.001 ^b
	Residual	85.132	26	3.274		
	Total	205.477	29			

a. Dependent Variable: KI (Y)

b. Predictors: (Constant), GS, GI



Lampiran 13. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.570	2.35400

a. Predictors: (Constant), GI, GS



Lampiran 14. SK Penetapan Pembimbing



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3540/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- Menetapkan
- MEMUTUSKAN
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : SYAHRUNI RASYID
NIM : 2020203862201047
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Judul Penelitian : PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP GREEN FINANCE PADA BANK SYARIAH INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 12 Juli 2024
Dekan.



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 15. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email : mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2636/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024 20 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SYAHRUNI RASYID
Tempat/Tgl. Lahir : CILALLANG, 17 Oktober 2002
NIM : 2020203862201047
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DUSUN SALIPOLO, DESA SALIPOLO, KECAMATAN CEMPA,
KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP GREEN FINANCE PADA BANK SYARIAH INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan tanggal 11 Juli 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 16. Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 15844/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Perihal	: Izin penelitian	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-2636/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024 tanggal 20 Juni 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SYAHRUNI RASYID
Nomor Pokok	: 2020203862201047
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP GREENFINANCE PADA BANK SYARIAH INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **20 Juni s/d 20 Juli 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 20 Juni 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 15844/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20240620193056



Catatan :
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



Lampiran 17. Surat Selesai Meneliti



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00376/BEI.PSR/07-2024

Tanggal : 10 Juli 2024

KepadaYth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Soreang, Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Syahrini Rasyid

NIM : 2020203862201047

Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP GREEN FINANCE PADA BANK SYARIAH INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

IndonesiaStockExchangeBuilding.Tower16thFloor,Jl.Jend.SudirmanKav.52-53,Jakarta12190-Indonesia
Phone:+62215150515,Fax:+62215150330,TollFree:08001009000,Email:center@idx.co.id

Lampiran 18. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



SYAHRUNI RASYID kerap dipanggil Uni, lahir di Cilallang, 17 Oktober 2002. Anak tunggal dari pasangan Bapak Abd Rasyid dan Ibu Hadanan. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu, penulis memulai pendidikan di SDN 298 Duampanua. Setelah 6 tahun menempuh pendidikan di SD dan lulus tepatnya pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Duampanua dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Pinrang dengan jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 2020. Kemudian, penulis kembali melanjutkan pendidikan di IAIN Parepare dengan mengambil jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan

Skripsi berjudul: Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Green Finance Pada Bank Syariah Indonesia Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

